

**MINAT SISWA KELAS IV DAN V TERHADAP EKSTRAKURIKULER
BULUTANGKIS DI SD NEGERI KARANGREJO
KOTA YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



**Oleh:
Sapto Harisman
18604221038**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul
**MINAT SISWA KELAS IV DAN V TERHADAP EKSTRAKURIKULER
BULUTANGKIS DI SD NEGERI KARANGREJO
KOTA YOGYAKARTA**

Disusun oleh:

Sapto Harisman

NIM 18604221038

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 10 Mei 2022

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Hari Yuliarto, M.Kes.
NIP. 196707011994121001

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Drs. Amat Komari, M.Si.
NIP. 196204221990011001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sapto Harisman
NIM 18604221038
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul TAS : Minat Siswa Kelas IV dan V Terhadap Ekstrakurikuler Bulutangkis di SD Negeri Karangrejo Kota Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya seni pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 10 Mei 2022

Yang Menyatakan



Sapto Harisman

NIM. 18604221038

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

MINAT SISWA KELAS IV DAN V TERHADAP EKSTRAKURIKULER BULUTANGKIS DI SD NEGERI KARANGREJO KOTA YOGYAKARTA

Disusun oleh:

Sapto Harisman

NIM 18604221038

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 09 Juni 2022

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Drs. Amat Komari, M.Si.
Ketua Penguji

Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or
Sekretaris

Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or
Penguji

Tanda Tangan



Tanggal

21 JUN 2022

20/6 2022

20/6.2022

Yogyakarta, Juni 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta



Dekan,

Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.

NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

Cara terbaik untuk memprediksi masa depan adalah dengan menciptakannya

(Alan Kay)

Hanya tidak mudah, bukan tidak mungkin

(Sapto Harisman)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang yang kusayangi:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Muryanto dan Ibu Sutrisni yang telah memberikan doa dan semangat kepadaku untuk melanjutkan sekolah sampai tingkat perguruan tinggi. Terimakasih untuk pengorbanan dan kasih sayangnya sehingga anakmu mampu menyelesaikan kuliahnya dan mendapatkan gelar sarjana.
2. Kakak saya Tristanto Wibowo dan Adek saya Lisa Tri Mulyandari yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

**MINAT SISWA KELAS IV DAN V TERHADAP EKSTRAKURIKULER
BULUTANGKIS DI SD NEGERI KARANGREJO
KOTA YOGYAKARTA**

Oleh:

Sapto Harisman
18604221038

ABSTRAK

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi minat siswa SD Negeri Karangrejo Kota Yogyakarta tahun ajaran 2021/2022 terhadap kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif, dengan metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V siswa SD Negeri Karangrejo Kota Yogyakarta yang berjumlah sebanyak 40 anak. Untuk menganalisis data digunakan statistik deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian diketahui minat siswa kelas IV dan V terhadap ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri Karangrejo Kota Yogyakarta sebagian besar berkategori tinggi sebesar 35 %, kategori sedang sebesar 32,5 %, kategori rendah sebesar 20 %, kategori sangat rendah sebesar 10 % dan kategori sangat tinggi sebesar 2,5 %. Hasil tersebut disimpulkan minat siswa kelas IV dan V terhadap ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri Karangrejo Kota Yogyakarta adalah tinggi.

Kata kunci: *minat, siswa SD, ekstrakurikuler bulutangkis*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul ” Minat Siswa Kelas IV dan V Terhadap Ekstrakurikuler Bulutangkis di SD Negeri Karangrejo Kota Yogyakarta” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain berkenaan dengan hal tersebut, disampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi, yang telah ikhlas memberikan ilmu, tenaga dan waktunya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Hari Yuliarto, M.Kes., Koordinator Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO. Rektor UNY atas pemberian kesempatan dalam menempuh studi S1.
5. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY yang telah membekali ilmu yang sangat berguna bagi penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.

6. Kedua orang tua saya yang telah menyayangi dan mendoakan untuk kebaikan saya.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Guru SD Negeri Karangrejo Kota Yogyakarta yang telah menyediakan waktu serta membantu terlaksananya penelitian ini.
8. Teman-teman FIK UNY terimakasih atas kebersamaan yang telah mengisi cerita suka cita selama saya menempuh pendidikan di UNY.
9. Semua pihak, yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan bantuan kepada saya selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Disadari bahwa penulisan tugas akhir skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kelengkapan tugas akhir skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 8 Mei 2022

Penulis,



Saptomo Harisman

NIM. 18604221038

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO.	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Pendidikan Jasmani	8
2. Pengertian Minat	13
3. Jenis-jenis Minat.....	15
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat	15
5. Pengertian Ekstrakurikuler	21
6. Permainan Bulutangkis.....	23
7. Karakteristik Siswa Kelas IV dan V.....	26
B. Penelitian Yang Relevan.....	29
C. Kerangka Berfikir.....	30

BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Desain Penelitian	32
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	33
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	33
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian.....	41
1. Faktor Intrinsik	43
2. Faktor Ekstrinsik	50
B. Pembahasan	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
A. Kesimpulan	65
B. Implikasi	65
C. Keterbatasan Penelitian	66
D. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Uji Validitas.....	37
Tabel 2. Kisi-kisi Angket Penelitian	38
Tabel 3. Kategori Minat Siswa.....	40
Tabel 4. Statistik Data Minat Siswa Kelas IV dan V Terhadap Ekstrakurikuler Bulutangkis di SD Negeri Karangrejo Kota Yogyakarta	41
Tabel 5. Deskripsi Minat Siswa Kelas IV dan V Terhadap Ekstrakurikuler Bulutangkis di SD Negeri Karangrejo Kota Yogyakarta	42
Tabel 6. Statistik Data Penelitian Faktor Intrinsik	43
Tabel 7. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Intrinsik	44
Tabel 8. Statistik Data Indikator Perhatian	45
Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Perhatian	45
Tabel 10. Statistik Data Penelitian Indikator Rasa Suka Dan Tertarik	47
Tabel 11. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Rasa Suka Dan Tertarik	47
Tabel 12. Statistik Data Penelitian Indikator Aktivitas.....	49
Tabel 13. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Aktivitas.....	49
Tabel 14. Statistik Data Faktor Ekstrinsik	51
Tabel 15. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Ekstrinsik	51
Tabel 16. Statistik Data Penelitian Indikator Peran Guru	53
Tabel 17. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Peran Orang Tua	53

Tabel 18. Statistik Data penelitian Indikator Fasilitas	55
Tabel 19. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Fasilitas.....	55
Tabel 20. Statistik Data Penelitian Indikator keluarga	57
Tabel 21. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Keluarga	57
Tabel 22. Statistik Data Indikator Lingkungan.....	59
Tabel 23. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Lingkungan.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Hasil Penelitian Minat Siswa Kelas IV dan V Terhadap Ekstrakurikuler Bulutangkis di SD Negeri Karangrejo Kota Yogyakarta	42
Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Faktor Intrinsik	44
Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Indikator Perhatian.....	46
Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Indikator Rasa Suka Dan Tertarik.....	48
Gambar 5. Diagram Hasil Penelitian Indikator Aktivitas	50
Gambar 6. Diagram Faktor Ekstrinsik	52
Gambar 7. Diagram Hasil Penelitian Indikator Peran Orang Tua.....	54
Gambar 8. Diagram Hasil Penelitian Indikator Fasilitas.....	56
Gambar 9. Diagram Hasil Penelitian Indikator Keluarga	58
Gambar 10. Diagram Hasil Penelitian Indikator Lingkungan.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal TAS.....	71
Lampiran 2. Surat Validasi Instrumen	72
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian	73
Lampiran 4. Hasil Uji Coba Instrumen.....	74
Lampiran 5. Data Penelitian.....	75
Lampiran 6. Data Tiap Faktor.....	76
Lampiran 7. Hasil Olahdata Penelitian	77
Lampiran 8. Angket Penelitian	85
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Depdiknas (2003: 20) menyatakan Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan diri, masyarakat, bangsa dan negara. Tujuan diselenggarakannya pendidikan adalah agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang ada di dalam diri peserta didik ini adalah kunci penting dari diselenggarakannya sebuah proses pendidikan yang membebaskan. Potensi diri dari peserta didik sungguh perlu untuk dikembangkan agar ia mempunyai kekuatan spiritual keagamaan. Hamalik (2001: 79) menjelaskan bahwa Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat.

Sebagai upaya untuk menumbuh kembangkan prestasi olahraga di lembaga pendidikan, pada setiap jalur pendidikan dapat dibentuk unit kegiatan olahraga, kelas olahraga, pusat pembinaan dan pelatihan, sekolah olahraga, serta diselenggarakannya kompetisi olahraga yang berjenjang dan berkelanjutan. Menurut Undang Undang Sistem Keolahragaan Nasional Nomor

3, tahun 2005 pasal 25 ayat 4 pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan dilaksanakan dengan memperhatikan potensi, kemampuan, minat, dan bakat peserta didik secara menyeluruh, baik melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

Permainan olahraga bulutangkis sangat potensial berkembang pada usia sekolah dasar sampai lanjut usia. Bagi para pelajar olahraga tersebut memberikan manfaat yang sangat banyak bagi pertumbuhan dan perkembangan serta tantangan emosional (saat aktivitas menegangkan) dan memupuk jiwa sosial (melayani mitra bermain dengan mengambilkan bola yang jatuh). Dalam kurikulum Sekolah Dasar permainan bulutangkis termasuk mata pelajaran olahraga pilihan, oleh karena itu pelaksanaannya di sekolah tidak berkembang seperti pelajaran permainan yang lain misalnya sepak bola, basket dan bola voli yang selalu diajarkan dengan porsi lebih dari cukup. Kurang berjalannya permainan bulutangkis di sekolah dikarenakan berbagai kendala antara lain: (1) mengganggu belajar anak karena biasanya bertanding pada malam hari, (2) Tidak tersedianya sumber daya manusia yang kompeten, (3) Dianggap olahraga mahal karena *shuttlecock* boros, (4) Tidak tersedianya alat dan fasilitas lapangan bulutangkis yang memadai.

Salah satu faktor penentuan keberhasilan pendidikan di sekolah adalah faktor minat siswa, baik terhadap tenaga pendidikan maupun minat terhadap materi yang diajarkan. Hurlock (1993: 114) menyampaikan bahwa minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila bebas memilih. Semakin sering minat mereka

diekspresikan dalam kegiatan, semakin kuatlah minat untuk menjadi lebih dari sebelumnya.

Minat berpengaruh pada pencapaian tujuan sesuatu hal yang diinginkan. Salah satu tolak ukur pencapaian pembelajaran di sekolah dengan mengetahui minat siswa mengikuti pembelajaran. Dengan melihat langsung di lapangan pada saat pembelajaran dilakukan, keterlibatan siswa untuk melaksanakan pembelajaran yang diberikan oleh guru sehingga terlihat ceria, gembira, bersemangat, dan adakalanya luapan kegembiraan yang berlebih.

Sedangkan dua faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik, yaitu faktor dari dalam yaitu sifat pembawaan, faktor dari luar diantaranya: keluarga, sekolah dan masyarakat atau lingkungan (sosial). Minat yang terjadi dalam individu dipengaruhi dua faktor yang menentukan yaitu faktor keinginan dari dalam individu dan faktor di luar individu keinginan dari luar diri individu. Minat dari dalam terdiri dari tertarik atau senang pada kegiatan, perhatikan terhadap suatu kegiatan dan adanya aktivitas atau tindakan akibat dari rasa senang maupun perhatian.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SD Negeri Karangrejo Kota Yogyakarta adalah salah satu wadah untuk mengembangkan bakat dan minat serta keterampilan siswa. Pembelajaran olahraga bulutangkis dapat dilakukan salah satunya dengan kegiatan ekstrakurikuler. Penambahan sarana dan prasarana yang menunjang, serta adanya guru pendidikan jasmani olahraga

dan kesehatan yang memiliki pemahaman penguasaan keterampilan dan pengetahuan terhadap olahraga bulutangkis.

Ditinjau dari sarana dan prasarana olahraga bulutangkis di SD Negeri Karangrejo memiliki 1 lapangan bulutangkis, 4 raket, 1 net, beberapa slop *shuttlecock*. Hal ini menimbulkan pertanyaan pada penulis, tentang kenapa tidak adanya kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri Karangrejo padahal sudah didukung dengan kemampuan dan keterampilan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang mumpuni.

Eksistensi olahraga bulutangkis di Indonesia juga tidak perlu dipertanyakan lagi, dari hal itu siswa memahami olahraga bulutangkis yang ada di Indonesia. Tercermin dari antusias siswa terhadap kegiatan bulutangkis. Siswa SD Negeri Karangrejo juga sangat aktif ketika pelajaran olahraga berlangsung, ditunjukkan ketika mereka melaksanakan kegiatan pembelajaran penjas yang dilakukan setiap satu minggu satu kali dengan alokasi waktu 3x35 di lapangan dan 1x35 di dalam ruangan membahas tentang olahraga dan kesehatan.

Berdasarkan observasi pada saat Praktik Kependidikan, siswa sering menanyakan hal-hal yang bersangkutan dengan olahraga bulutangkis yang mungkin masih belum terlalu *recognizable* bagi siswa. Kegiatan awal pembelajaran olahraga yang selalu membuat siswanya bertanya olahraga hari ini apa, kenapa tidak bermain bulutangkis saja, dan masih hal-hal lain yang sering diungkapkan tentang kegiatan bulutangkis yang siswa inginkan.

Pembelajaran di dalam kelas yang dilakukan dengan 1x35 menimbulkan pertanyaan lebih, dikarenakan saat melakukan sesi tanya jawab tentang olahraga bulutangkis beberapa siswa mengerti cara bermain dan peraturan-peraturan yang ada.

Berdasarkan uraian di atas bisa terlihat antusias siswa SD Negeri Karangrejo Kota Yogyakarta terhadap kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis berbeda-beda, dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Minat merupakan kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang menaruh keinginan untuk terlibat langsung pada kegiatan yang disukainya, selain itu minat juga bersifat tetap pada seseorang yang selalu berkaitan dengan hak yang diminatinya. Minat seseorang terhadap suatu kegiatan itu akan mempengaruhi proses dan hasil kegiatan itu sendiri, seperti yang diutarakan oleh Slameto (2015: 180) dalam bukunya menyebutkan pengertian minat belajar ialah, “salah satu bentuk keaktifan seseorang yang mendorong untuk melakukan serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dalam lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik”.

Melihat permasalahan yang ada di SD Negeri Karangrejo, Penulis bermaksud untuk mengkaji lebih lanjut dalam sebuah karya ilmiah dengan judul “Minat Siswa Kelas IV dan V Terhadap Ekstrakurikuler Bulutangkis di SD Negeri Karangrejo Kota Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Kurang dimaksimalkannya sarana dan prasarana olahraga bulutangkis di SD Negeri Karangrejo Kota Yogyakarta.
2. Kemampuan guru PJOK yang kurang dimaksimalkan dalam pembelajaran bulutangkis.
3. Belum diketahuinya minat siswa kelas IV dan V SD Negeri Karangrejo Kota Yogyakarta terhadap kegiatan ekstrakurikuler.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas tidak menutup kemungkinan permasalahan yang meluas, untuk itu perlu diadakan pembatasan masalah. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, biaya yang ada pada penelitian sehingga masalah ini dibatasi pada minat siswa kelas IV dan V SD Negeri Karangrejo Kota Yogyakarta Tahun ajaran 2021/2022 terhadap kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Seberapa tinggi minat siswa SD Negeri Karangrejo Kota Yogyakarta tahun ajaran 2021/2022 terhadap kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi minat siswa SD Negeri Karangrejo Kota Yogyakarta tahun ajaran 2021/2022 terhadap kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat terutama bagi para peneliti, khususnya cabang olahraga bulutangkis supaya lebih diminati oleh para peserta didik.

2. Manfaat Praktis

- a) Dapat mengetahui seberapa besar minat siswa SD Negeri Karangrejo Kota Yogyakarta tahun ajaran 2021/2022 terhadap kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis.
- b) Dapat memberikan masukan kepada guru PJOK dan masyarakat sekitar mengenai minat terhadap olahraga bulutangkis dan faktor-faktor yang mempengaruhi.
- c) Sebagai acuan peneliti selanjutnya yang berkaitan minat siswa kelas IV dan V Terhadap Ekstrakurikuler Bulutangkis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pendidikan Jasmani

a. Pengertian Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pendidikan jasmani merupakan salah satu aspek dari seluruh proses pendidikan secara keseluruhan. Wiarto (2015: 2) Pendidikan jasmani adalah suatu bentuk pendidikan yang tersusun secara sistematis dan terarah melalui aktivitas jasmani yang didalamnya memuat unsur-unsur kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam rangka meningkatkan individu secara utuh.

Husdarta (2009: 167) Pendidikan jasmani merupakan upaya agar dapat mengaktualisasikan seluruh potensi aktivitasnya sebagai manusia berupa sikap, tindakan dan karya yang diberi bentuk, isi dan arahan menuju kebulatan pribadi sesuai cita-cita kemanusiaan. Aktivitas jasmani dalam pengertian ini dipaparkan sebagai kegiatan pelaku gerak untuk meningkatkan keterampilan motorik dan nilai-nilai fungsional yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan sosial.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan suatu bentuk proses pembelajaran melalui aktivitas fisik yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan sosial peserta didik.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah jenis pendidikan yang mengutamakan aktivitas gerak sebagai media pendidikan. Berdasarkan kurikulum pendidikan jasmani bahwa tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di tiap-tiap jenjang pendidikan masing-masing berbeda. Tujuan pendidikan jasmani adalah untuk mengembangkan kondisi fisik, mental, sosialm moral, spiritual dan intelektual sgar supaya pengguna lebih mandiri yang sesuai dengan kedaan dirinya. Oleh sebab itu untuk mendasari semua tujuan pembelajaran tersebut perlu adanya landasan yang kokoh dalam pendidikan jasmani.

Rosdiani (2014: 145) tujuan pembelajaran pendidikan jasmani harus mencakup tujuan dalam domaim kognitif, domain afektif, dan domain psikomotor. Tujuan dari domain kognitif adalah mencakup pengetahuan tentang fakta, konsep, dan penalaran serta kemampuan memcahkan masalah. Domain afektif mencakup sifat-sifat psikologis yang menjadi unsur kepribadian serta konsep diri dan komponen kepribadian lainnya. Tujuan dalamm domain psikomotor adalah yang pertama untuk mencapai perkembangan kebugaran jasmani, dan yang kedua adalah untuk mencapai perkembangan perspektual motorik.

Sedangkan tujuan pendidikan jasmani menurut Suherman (2000: 23) dapat diklasifikasikan ke dalam empat kategori, Yaitu:

1. Perkembangan fisik. Tujuan ini bverhubungan dengan kemampuan aktifitas yang melibatkan kekuatan-kekuatan fisik dari berbagai organ tubuh (*physical fitness*).

2. Perkembangan gerak. Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan melakukan gerak secara efektif, efisien, halus, indah, sempurna (*skill full*).
3. Perkembangan mental. Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan berfikir dengan menginterpretasikan keseluruhan pengetahuan tentang pendidikan jasmani ke dalam lingkungannya sehingga memungkinkan tumbuh dan berkembangnya pengertahanan, sikap, dan tanggung jawab peserta didik.
4. Perkembangan sosial. Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan peserta didik dalam menyesuaikan diri pada suatu kelompok atau masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bertujuan untuk mengembangkan keterampilan gerak anak, meningkatkan kemampuan berfikir dan membentuk karakter moral anak serta mengembangkan sikap sportif bagi dirinya sendiri dan lingkungannya.

c. Manfaat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Beberapa manfaat mengenai pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diantaranya yaitu:

1) Memenuhi kebutuhan ruang gerak anak

Pendidikan jasmani merupakan dunia anak-anak dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Di dalamnya, anak-anak dapat belajar sambil bersenang-senang melalui penyaluran hasratnya untuk bergerak, apalagi ditunjang dengan penggunaan peralatan. Semakin terpenuhi kebutuhan akan gerak dalam masa pertumbuhannya, makin besar dampaknya bagi kualitas pertumbuhan itu sendiri.

Selain itu, pada dasarnya anak-anak sedang mengalami masa kelebihan energi. Kelebihan energi ini perlu disalurkan agar tidak mengganggu perilaku

dan mental anak. Segera setelah energi ini tersalurkan, anak akan kembali memperoleh keseimbangan dirinya, karena setelah istirahat anak akan kembali memperbarui dan memulihkan energinya secara optimal.

2) Memiliki otot dan tulang yang lebih kuat

Pendidikan jasmani mendukung anak untuk memilih aktivitas fisik yang disukainya dan melakukan secara rutin. Membiasakan anak untuk berolahraga dapat membantu pembentukan otot dan tulang anak akan menjadi lebih maksimal. Hal ini dapat menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak.

3) Mencegah terjadinya obesitas

Melakukan pendidikan jasmani dan olahraga dapat membantu menjaga agar berat badan akan tetap ideal, sesuai tahapan pertumbuhannya. Hal ini dapat mencegah terjadinya berat badan berlebih pada anak, yang paling sering disebabkan oleh rendahnya aktivitas fisik. Dengan memastikan bahwa berat badan tetap ideal dan proposional dengan tinggi badan, anak akan terhindar dari obesitas.

4) Menurunkan resiko terjadinya diabetes tipe 2 dan hipertensi

Mengajak anak untuk menjalani pendidikan jasmani tidak hanya bermanfaat baginya untuk saat itu saja, namun juga merupakan bekal baginya di masa depan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa anak yang didik untuk berolahraga sejak dini memiliki kemungkinan yang lebih rendah untuk mengalami diabetes tipe 2 dan hipertensi ketika tumbuh dewasa.

5) Meningkatkan mood dan kreativitas

Melakukan aktivitas fisik juga dapat sangat bermanfaat bagi kesehatan mental anak. Hal ini tidak hanya membuatnya menjadi semangat dan bahagia, namun juga dapat menunjang kreativitas dan performanya dalam kegiatan sehari-hari.

6) Pembinaan nalar anak

Pembinaan nalar anak melalui pemecahan masalah menjadi sangat penting untuk meningkatkan pencapaian doamain kognitif dan afektif yang selama ini dirasa kurang domain dalam pendidikan jasmani. Adegan atau simulasi pergaulan, kesetaraan kesempatan peserta didik laki-laki maupun perempuan, serta pengembangan sikap sosial merupakan sumbangan penting dalam pendidikan jasmani, kejujuran, sportifitas, dan berbuat adil. Semua hal tersebut yang merupakan pengembangan sosial mereka.

d. Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Menurut BNSP (2006: 513), ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah sebagai berikut:

- 1) Permainan dan olahraga. Meliputi: olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, sepakbola, bola basket, tenis meja, tenis lapangan, bulutangkis, dan beladiri serta aktivitas lainnya.
- 2) Aktivitas pengembang, meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya.
- 3) Aktivitas senam. Meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai serta aktivitas lainnya.
- 4) Aktifitas ritmik. Meliputi: Gerak bebas, senam pagi. SKJ, dan senam aerobik serta aktivitas lainnya.
- 5) Aktivitas air. Meliputi: permainan air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya.

- 6) Pendidikan luar sekolah. Meliputi: piknik, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung.
- 7) Kesehatan. Meliputi: penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cidera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS.

Berdasarkan pendapat di atas tersebut menunjukan bahwa ruang lingkup pendidikan jasmani meliputi berbagai aspek-aspek aktivitas yang berkaitan dengan materi mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yaitu permainan dan olahraga, aktivitas pengembang, aktivitas senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, pendidikan di luar kelas dan kesehatan.

2. Pengertian Minat

Minat merupakan kemauan seorang individu terhadap sesuatu hal tertentu. Pada dasarnya minat merupakan suatu bentuk penerimaan terhadap hal yang baru. Minat yang tidak sesuai dengan bakat, kebutuhan dan kecakapan anak dapat menimbulkan masalah pada diri anak.

Slameto (2010: 57) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperlihatkan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi bebeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.

Ahli lain mengatakan bahwa minat belajar adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Muhibbin Syah, 2001 : 136). Shalahuddin (1990: 95) minat belajar adalah perhatian yang

mengandung unsur-unsur perasaan. Dengan begitu minat belajar, sangat menentukan sikap yang menyebabkan seseorang aktif dalam suatu pekerjaan, atau dengan kata lain, minat belajar dapat menjadi sebab dari suatu kegiatan. Sedangkan menurut Crow dan Crow bahwa minat belajar atau *interest* biasanya berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita untuk cendrung atau merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan, ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri (Abror, 1993 : 112).

Slameto (2010: 180) menjelaskan dalam definisi sederhananya bahwa “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.” Jadi semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka minat akan semakin besar. Sehingga minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula ditunjukkan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Berdasarkan pernyataan beberapa ahli di atas penulis dapat menyatakan bahwa minat merupakan faktor yang sangat penting dalam tercapainya suatu kemampuan. Minat adalah salah satu faktor yang utama untuk sukses dalam segala bidang, baik dalam bidang studi, kerja, maupun hobi.

3. Jenis-jenis Minat

Banyak ahli yang mengemukakan mengenai jenis-jenis minat.

Safran (dalam Sukardi, 2003) mengklasifikasikan minat menjadi empat jenis yaitu:

- a. *Expresed interest*, minat yang diekspresikan melalui verbal yang menunjukkan apakah seseorang itu menyukai dan tidak menyukai suatu objek atau aktivitas.
- b. *Manifest interest*, minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu.
- c. *Tested interest*, minat yang disimpulkan dari tes pengetahuan atau keterampilan dalam suatu kegiatan.
- d. *Inventoried interest*, minat yang diungkapkan melalui inventori minat atau daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.

4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat

Minat pada seseorang akan suatu obyek atau hal tertentu tidak akan muncul dengan sendirinya secara tiba-tiba dalam diri individu. Minat dapat timbul pada diri seseorang melalui proses. Dengan adanya perhatian dan interaksi dengan lingkungan maka minat tersebut dapat berkembang. Banyak faktor yang mempengaruhi minat seseorang akan hal tertentu.

Miflen, FJ & Miflen FC, (2003: 114) mengemukakan ada dua faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik, yaitu:

- 1) Faktor dari dalam yaitu sifat pembawaan
- 2) Faktor dari luar, diantaranya adalah keluarga, sekolah dan masyarakat atau lingkungan.

Minat berpengaruh pada pencapaian tujuan sesuatu hal yang diinginkan. Salah satu tolak ukur pencapaian pembelajaran di sekolah dengan

mengetahui minat siswa mengikuti pembelajaran. Dengan melihat langsung di lapangan pada saat pembelajaran dilakukan, keterlibatan siswa untuk melaksanakan pembelajaran yang diberikan oleh guru sehingga terlihat ceria, gembira, bersemangat, dan adakalanya luapan kegembiraan yang berlebih. Hurlock (1999: 16), menyatakan bahwa: "Semua minat mempunyai aspek, yaitu aspek kognitif dan afektif". Aspek kognitif didasarkan atas konsep yang dikembangkan anak mengenai bidang yang berkaitan dengan minat, aspek afektif atau bobot emosional konsep yang membangun aspek kognitif, minat dinyatakan siap terhadap kegiatan yang ditimbulkan minat.

Santoso (dalam Wahyuni, 2002: 28), faktor yang mempengaruhi tumbuh kembangnya minat adalah sebagai berikut:

- 1) Motivasi dan cita-cita, adanya cita-cita dan dukungan oleh motivasi yang kuat dalam diri seseorang maka akan dapat membesarkan minat orang itu terhadap suatu objeknya. Sebaliknya apabila cita-cita dan motivasi tidak ada maka minat sulit ditumbuhkan.
- 2) Sikap terhadap suatu objek, sikap senang terhadap objek dapat membesarkan minat seseorang terhadap objek tertentu. Sebaliknya jika sikap tidak senang akan memperkecil minat seseorang.
- 3) Keluarga, keadaan keluarga terutama kedaan sosial ekonomi dan pendidikan keluarga dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap objek tersebut.
- 4) Fasilitas, tersedianya fasilitas yang mendukung akan menjadikan minat seseorang terhadap suatu objek menjadi lebih besar.
- 5) Teman pergaulan, teman pergaulan yang mendukung misalnya diajak kompromi terhadap suatu hal yang menarik perhatianya maka teman tersebut dapat lebih meningkatkan minatnya, tetapi teman yang tidak mendukung mungkin akan menurunkan minat seseorang.

Lebih lanjut Santoso (dalam Wahyuni, 2002: 13), mengungkapkan faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga adalah sebagai berikut:

1) Faktor Intrinsik

Minat intrinsik adalah minat yang berasal dari dalam diri seseorang.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi atau mendorong siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah sebagai berikut:

- a) Keinginan, keinginan untuk berpartisipasi yang dimiliki oleh setiap individu pasti ada, tapi keinginan itu cenderung menpunyai presentasi yang berbeda-beda. Kecenderungan itu timbul apabila individu tertarik kepada sesuatu yang akan dipelajari bermakna bagi dirinya.
- b) Minat untuk mengisi waktu luang, diketahui juga mengisi waktu luang mereka juga didasari karena adanya faktor kesenangan, mendapatkan teman, waktu luang dan untuk menjaga kesehatan.
- c) Tentunya rasa senang atau tertarik yang dimiliki oleh setiap individu akan timbul pada seseorang bilamana bidang-bidang yang ditawarkan pada dirinya dirasa akan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya.

2) Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik yaitu faktor pendorong yang muncul dari luar individu. Faktor-faktor tersebut antara lain:

- a) Pelaksanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sangat erat kaitannya dengan metode pengajaran serta fasilitas yang memadai. Dalam penyampaian materi perlu diperhatikan. Cara yang tidak sesuai akan membosankan sehingga akan mengurangi minat terhadap apa yang disampaikan. Begitu juga fasilitas yang tidak kalah pentingnya dalam menumbuhkan minat ekstrinsik siswa untuk

mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Dengan adanya fasilitas yang memadai akan menambah keyakinan siswa untuk mengikuti kegiatan tersebut.

- b) Media, bentuk-bentuk media antara lain adalah buku-buku tentang olahraga, majalah, surat kabar, radio, televisi dan bentuk-bentuk lain yang sangat berpengaruh terhadap minat siswa dalam menekuni dan mempraktikkan. Siswa yang mempunyai minat tinggi akan memanfaatkan sumber informasi untuk memperluas wawasannya. Semakin berkembang jalur informasi yang ada hubungannya dengan olahraga akan semakin mengangkat minat siswa terhadap olahraga.
- c) Penghargaan, penghargaan dalam hubungannya dengan minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga sangat menunjang. Dalam suatu pertandingan perlu adanya hadiah sebagai suatu penghargaan bagi mereka yang berprestasi supaya dapat meningkatkan minat peserta.

Menyimpulkan dari berbagai pendapat yang ada, peneliti mengambil faktor yang mempengaruhi anak memilih olahraga bulutangkis berdasarkan pendapat Armando (2012: 15), antara lain faktor *intrinsik* dan faktor *ekstrinsik*, yaitu:

- 1) Faktor Intrinsik
 - a) Faktor Perhatian (Rangsangan, dorongan terlibat dengan objek, rasa bangga, pengorbanan). Perhatian merupakan pemuatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas individu yang ditujukan kepada sesuatu sekumpulan

objek, Walgito (1997: 56). Pendapat tersebut diatas mengatakan bahwa perhatian erat hubungannya dengan pemuatan terhadap sesuatu. Bila individu mempunyai perhatian terhadap sesuatu objek, maka terhadap objek tersebut timbul minat spontan dan secara otomatis minat tersebut akan muncul.

- b) Rasa Suka atau tertarik. Merasa senang dan terlibat dengan objek, rasa keingintahuan, kebutuhan, mempunyai harapan yang lebih baik. Tertarik dapat diartikan suka atau senang, tetapi individu tersebut belum melakukan aktivitas atau sesuatu hal menarik baginya, Sears (1992: 216). Dari pendapat tersebut di atas dapat diketahui bahwa rasa senang terhadap sesuatu hal atau objek merupakan kegiatan awal dari individu untuk meminati sesuatu hal.
- c) Aktivitas. Dinyatakan bahwa aktivitas berarti kegiatan atau kerja, salah satu kegiatan yang dilakukan dalam tiap bagian di dalam perusahaan, menurut Hasan M (dalam Depdiknas 2007: 23). Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan yang berupa fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktivitas.

2) Faktor Ektrinsik

- a) Pelatih. Seorang siswa tidak dapat berkembang/memulai pendidikannya tanpa adanya seorang guru atau pelatih. Apabila anak didik ingin selalu berdekatan dengan seorang guru, tidaklah sukar bagi guru tersebut untuk memberikan bimbingan dan motivasi agar anak didik lebih giat berlatih, baik di sekolah maupun di rumah. Guru atau pelatih dalam situasi ini

diharapkan dapat membangkitkan minat berlatih pada diri anak, tapi guru lebih berperan besar di lingkungan sekolah.

- b) Fasilitas. Tersedianya fasilitas yang mendukung akan menjadikan minat seseorang terhadap suatu objek menjadi lebih besar.
- c) Keadaan keluarga terutama kedaan sosial ekonomi dan pendidikan keluarga dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap objek tersebut.
- d) Lingkungan. Faktor ini muncul dari adanya pengaruh masyarakat atau lingkungan sekitar yang sebagian besar ruang lingkup kehidupan berada di masyarakat dan tidak menutup kemungkinan di lingkungan keluarga. Faktor lingkungan dapat berupa pengaruh dari orang, cuaca/iklim, perekonomian atau kemasyarakatan.

Djamarah (2011: 166) Minat adalah kecenderungan untuk terus menerus memperhatikan dan mengingat kegiatan tertentu. Seseorang yang menyukai aktivitas yang mereka lakukan dengan senang hati tanpa tekanan atau paksaan. Minat dapat diungkapkan melalui pernyataan siswa lebih menyukai sesuatu dari pada yang lain atau melalui suatu kegiatan untuk menunjukkan bahwa siswa yang berminat pada mata pelajaran tertentu cenderung lebih memperhatikan mata pelajaran tertentu (Slameto, 2015: 180). Minat sangat berpengaruh dalam belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai maka siswa tidak akan berminat dalam melakukan pembelajaran dengan baik, salah satunya siswa tidak mendapatkan kepuasan dari pembelajaran tersebut. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat mampu menambah kegiatan

belajar yang aktif. Anak yang berminat terhadap sebuah kegiatan, baik permainan maupun pekerjaan, akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan dengan anak yang kurang berminat. Minat sangat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu dalam mencapai sebuah tujuan yang diinginkan

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara garis besar minat siswa terhadap ekstrakurikuler bulutangkis dipengaruhi oleh dua faktor yaitu: faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri (faktor *intrinsik*) yaitu yang berhubungan dengan minat itu sendiri dan faktor yang berasal dari luar individu (faktor *ekstrinsik*) yaitu yang ditunjukkan dengan adanya emosi senang yang berhubungan dengan tujuan dari aktivitas tertentu, diantaranya adalah faktor lingkungan, keluarga, pelatih/guru, teman, sarana dan prasarana. Jadi dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa indikator minat adalah rasa senang, perhatian dan tertarik yang didukung oleh lingkungan, orang tua/keluarga, teman, guru dan sarana dan prasarana/fasilitas.

5. Pengertian Ekstrakurikuler

Junaidi (2003: 63) ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan olahraga yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah dengan tujuan untuk lebih mengembangkan keterampilan pada satu cabang olahraga sesuai dengan pilihannya/bakat dan kesenangannya. Program ekstrakurikuler merupakan kelanjutan dan perluasan dari program intrakurikuler.

Dasar dilaksanakan ekstrakurikuler olahraga terdapat dalam petunjuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani (Depdikbud, 2002: 4) sebagai berikut: mengingat terbatasnya jumlah jam pelajaran setiap minggu serta tidak adanya program ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah. Program kurikuler lebih menekankan pada pemahaman dan penguasaan kemampuan dan keterampilan cabang-cabang olahraga serta kebiasaan hidup sehat. Program ekstrakurikuler diperuntukan bagi siswa yang ingin mengembangkan bakat dan kegemaran dalam cabang olahraga serta lebih membiasakan hidup sehat.

Kegiatan ekstrakurikuler menurut Wibowo dan Dwi (2014: 1) adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah yang berfungsi untuk mewadahi dan mengembangkan potensi, minat dan bakat siswa. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler diartikan sebagai kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran yang dilakukan di luar jam sekolah untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah.

Berdasarkan beberapa rumusan yang disebutkan di atas terdapat dua hal penting walaupun dirumuskan dalam kalimat yang berbeda. Yang pertama yaitu ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diatur atau dilaksanakan di luar jam pelajaran. Yang kedua yaitu kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk menunjang potensi, minat, dan bakat siswa.

6. Permainan Bulutangkis

Permainan bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang sangat populer dan digemari oleh masyarakat Indonesia setelah sepakbola. Bulutangkis adalah cabang olahraga permainan yang menggunakan raket sebagai alat pemukul dan *shuttlecock* sebagai objek pukul. Tujuan permainan ini adalah menjatuhkan *shuttlecock* melewati net ke daerah bidang permainan lawan untuk mendapatkan poin.

Subardjah (1999: 13) permainan *badminton* adalah permainan yang mempunyai sifat individu yang bisa dikerjakan dengan teknik satu orang melawan satu orang atau dua orang melawan dua orang. Dalam urusan ini permainan bulutangkis mempunyai destinasi bahwa seorang berjuang menajuhkan *shuttlecock* di wilayah permainan lawan dan berusaha supaya lawan tidak bisa memukul *shuttlecock* dan menjatuhkan di wilayah sendiri.

Grice (1996: 1) Bulutangkis merupakan salah satu olahraga yang terkenal di dunia. Olahraga ini menarik minat berbagai kelompok umur, berbagai tingkat keterampilan, pria maupun wanita memainkan olahraga ini di dalam atau di luar ruangan untuk rekreasi juga sebagai ajang persaingan. Bulutangkis merupakan olahraga yang dimainkan dengan menggunakan net, raket dan bola dengan teknik pemukulan yang bervariasi mulai dari yang relatif lambat hingga yang sangat cepat disertai dengan gerakan tipuan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa permainan bulutangkis merupakan olahraga yang sangat digemari oleh masyarakat umum tanpa memandang umur dan status sosial. Permainan bulutangkis merupakan permainan yang bersifat individual yang dapat dimainkan dengan cara satu orang melawan satu orang atau dua orang melawan dua orang. Dalam permainan bulutangkis dibutuhkan alat seperti raket sebagai alat pemukul dan *shuttlecock* sebagai obyek pukulan. Tujuan permainan ini adalah menjatuhkan *shuttlecock* ke dalam daerah permainan lawan melalui atas net.

Alhusin (2007: 11-16) Permainan bulutangkis memerlukan beberapa perlengkapan, meliputi:

1) Raket

Secara tradisional raket dibuat dari kayu. Kemudian alumunium atau logam ringan lainnya menjadi bahan yang di pilih. Kini, hampir semua raket bulutangkis profesional berkomposisi komplit serat karbon (plastik bertulang grafit). Serat karbon memiliki kekuatan hebat terhadap perbandingan berat, kaku, dan memberi perpindahan energi kinetik yang hebat. Namun, sejumlah model rendahan masih menggunakan baja atau aluminium untuk sebagian atau keseluruhan raket.

2) *Shuttlecock*

Shuttlecock adalah bola yang digunakan dalam olahraga bulutangkis, bahan baku dari *shuttlecock* ini terbuat dari rangkaian bulu angsa yang disusun membentuk kerucut terbuka, dengan pangkal berbentuk setengah bola yang terbuat dari gabus. Dalam latihan atau pertandingan tidak resmi digunakan juga *shuttlecock* dari plastik.

3) Lapangan

Lapangan bulutangkis dapat dibuat di berbagai tempat, bisa di atas tanah, atau untuk saat ini kebanyakan di atas semen atau ubin. Pembuatan lapangan bulutangkis biasanya sekaligus didesain dengan gedung olahraga. Garis-garis batas pada lapangan dapat dibuat dengan warna putih dan warna lainnya. Untuk ukurannya sendiri, lapangan bulutangkis memiliki lebar 6,10 m, dan lebar 13,41 m.

4) Sepatu

Karena percepatan sepanjang lapangan sangatlah penting, maka para pemain membutuhkan pegangan dengan lantai yang maksimal pada setiap saat. Sepatu bulutangkis membutuhkan sol karet untuk cengkraman yang baik, dinding sisi yang bertulang agar tahan lama selama tarik-menarik, dan teknologi penyebaran goncangan untuk melompat bulutangkis mengakibatkan agak banyak stres (ketegangan) pada lutut dan pergelangan kaki.

5) Net

Bulutangkis tidak akan pernah bisa berjalan tanpa adanya perlengkapan yang satu ini. Net merupakan pembatas antara bidang permainan pemaian yang satu dengan yang lain. Tinggi net kurang lebih 1,52 cm dan sama untuk semua jenis permainan, baik itu tunggal maupun ganda, putra maupun putri.

7. Karakteristik Siswa Kelas IV dan V

Matakupan (1994: 107) “Usia kelas IV merupakan masa peralihan dari dunia khayal menuju dunia nyata”. Seperti yang kita ketahui, diusia kelas IV sekolah dasar anak mulai menjalankan pemikiran nalarnya dalam menganalisa segala sesuatu. Dalam usia ini anak mulai dapat menerjemahkan apa yang ada dalam pikiran mereka dengan kehidupan nyata, apakah hal ini mungkin atau tidak.

Karakteristik anak sekitar usia 11 dan 12 tahun. Menurut Annarino Cowel dan Hazelton yang dikutip oleh Yusliyanti (2006: 13) disebutkan bahwa, otot penunjang lebih berkembang dari usia sebelumnya. Makin menyadari keadaan tubuh sendiri. Perbedaan anak laki-laki dan perempuan makin tampak jelas. Penampilan tubuhnya tampak sehat dan kuat. Koordinasi geraknya baik. Perkembangan tungkai lebih cepat dari pada anggota badan bagian atas. Kekuatan otot anak laki-laki dan perempuan makin tampak perbedaannya. Siswa memiliki sifat kejiwaan yang mendukung keterlibatan siswa yang lebih jauh dalam olahraga prestasi. Minat siswa pada olahraga makin tampak. Siswa mulai memahami dan menyadari keadaan dirinya sendiri

baik kelebihan maupun kekurangan yang dimiliki. Mereka memiliki cabang olahraga yang disukai dan menghindari aktifitas yang kurang disukai. Siswa lebih suka permainan yang berbahaya yang merupakan tantangan bagi dirinya.

Komari (2018: 204-206) Mengenal potensi dan karakter anak didik merupakan suatu hal yang penting bagi pembina bulutangkis, karena dengan diketahuinya potensi dan karakter peserta didik akan memudahkan pembina/pelatih dalam menyampaikan materi ajar, ada beberapa hal yang perlu di perhatikan sebelum memberi materi ajar kepada peserta didik, di antaranya sebagai berikut:

a. Potensi keterampilan yang dimiliki masing-masing anak berbeda

Potensi tingkat keterampilan anak memang berbeda, ada anak kesehariannya beraktivitas melakukan berbagai gerak sehingga mereka sudah terampil memukul secara luwes, namun masih banyak juga anak-anak yang belum terampil karena memang belum dikenalkan apalagi melakukan permainan bulutangkis.

b. Kondisi fisik yang dimiliki anak tidaklah sama

Kemampuan kondisi fisik masing-masing anak pasti berbeda. Contoh ada anak yang berasal dari daerah yang secara alami memerlukan kerja fisik, mobilitas kesehariannya melewati (jalannya naik turun/perbukitan), dimana anak yang demikian ini mempunyai kekuatan fisik yang tertempa secara alami, seolah-olah ototnya lebih tertlatih, sementara anak yang lain barangkali memang kurang banyak

gerak, karena berasal dari keluarga priyayi yang sedikit-sedikit dilarang oleh orangtuanya sehingga kondisi fisiknya kelihatan lemah.

c. Pengalaman melakukan gerak yang beraneka ragam juga berbeda

Variasi pengalaman bereksplorasi tiap anak berbeda, hal ini bisa terjadi karena anak-anak tentu telah banyak beraktivitas gerak di alam terbuka seperti, memanjat, berlari, melompat parit, mengayun, kejar-kejaran, di halaman yang luas.

d. Kondisi kejiwaan anak masih belum stabil

Kita menyadari bahwa kondisi kejiwaan anak belum stabil karena di rumah jarang mendengar suara keras, orang tuanya bertuturkata sangat halus, sementara temannya hidup di lingkungan yang lebih bebas. Jurang pemisah seperti ini harus segera disadari oleh pendidik sehingga secara kejiwaan mereka masih kerang memahami satu sama lain.

e. Keinginan untuk melakukan aktivitas juga berbeda

Antusias anak dalam beraktivitas gerak juga berbeda, di satu sisi seorang anak karena terbiasa dengan kondisi di rumah yang serba berkecukupan, maka tingkah laku juga sering aneh-aneh, senang melakukan aktivitas yang belum atau tidak dimiliki teman sebayanya. Sementara anak-anak yang kondisi di rumah terbatas terkadang merasa minder dan sebagainya sehingga jika bermain kurang percaya diri.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rifa Puji Astuti (2017) yang berjudul, “Minat Siswa Kelas IV Dan V SD Negeri 4 Wonosobo Terhadap Ekstrakurikuler Renang” Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan angket sebagai instrument primer pengumpulan data. Sejumlah 71 siswa adalah subjek utama penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan *statistic* deskriptif yang dituangkan dalam persentase. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa SD Negeri 4 Wonosobo terhadap kegiatan ekstrakurikuler renang. Adapun penelitian ini menunjukkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 4 Wonosobo adalah 5 siswa (7,04%) masuk dalam kategori minat sangat tinggi; kategori minat tinggi sebanyak 33 siswa (46,48%); kategori minat rendah sebanyak 27 siswa (38,03%); dan kategori minat sangat rendah sebanyak 6 siswa (8,45%).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Yenny Rahmawanti (2017) yang berjudul, “Minat Siswa Kelas 4 SDN Tegalpanggung Kota Yogyakarta Terhadap Ekstrakurikuler Bulutangkis Tahun 2017” penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei dengan instrumen menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4 SDN Tegalpanggung Kota Yogyakarta tahun 2017 yang berjumlah 40 anak. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan persentase. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

seberapa Tinggi minat siswa SDN Tegalpanggung Kota Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017 terhadap kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis. Adapun penelitian ini menunjukkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SDN Tegalpanggung Kota Yogyakarta adalah tinggi sebesar 35 % kategori sedang sebesar 30 %, berkategori rendah sebesar 27,5 %, berkategori sangat rendah sebesar 7,50 % dan kategori sangat tinggi 0,0 %.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teori di atas, dan penelitian yang relevan maka dapat dikemukakan, bahwa minat merupakan faktor yang penting dalam keberhasilan proses pembelajaran siswa baik di kelas maupun di luar kelas. Kualitas belajar siswa akan menjadi lebih optimal jika minat belajar siswa benar-benar bagus. Untuk mencapai prestasi yang baik, disamping kecerdasan juga dibutuhkan minat, sebab tanpa adanya minat segala kegiatan akan dilakukan kurang efektif dan efisien karena siswa akan lebih lama dalam berfikir.

Ekstrakurikuler merupakan suatu pilihan kegiatan diluar jam pembelajaran untuk mengembangkan bakat dan miniat siswa. Namun peranan minat yang begitu penting harus diperhatikan sebagai kelancaran dan kesuksesan bagi siswa dan kegiatan itu sendiri. Ekstrakurikuler biasa dijadikan tempat untuk mengasah atau memperdalam minat dan bakat siswa.

Minat adalah sebagai pemicu kesuksesan dalam segala hal yang benar-benar lahir dari individu seseorang. Minat juga sebagai motivasi dan dorongan seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat akan lebih cepat bisa dalam mempelajari suatu objek karena siswa akan merasa tertarik dan senang setiap kali pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, sekiranya guru atau orang tua serta lingkungan harus tahu terlebih dahulu mengenai minat anak sebelum mengajak siswa atau anak-anak untuk melakukan sesuatu. Dari penjelasan di atas, peneliti berusaha untuk mengkaji seberapa besar minat siswa IV dan V SD Negeri Karangrejo Kota Yogyakarta terhadap ekstrakurikuler bulutangkis di sekolah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Sugiyono (2005: 21) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Setyosari (2010: 89) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang menganalisis dan mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek, atau segala sesuatu yang berkaitan dengan variabel-variabel dan dapat dijelaskan dengan angka maupun kata-kata. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Survei sebagai penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian. Kemudian beliau menjelaskan bahwa kuesioner adalah lembaran yang berisi beberapa pertanyaan dengan struktur yang baku. Dalam pelaksanaan survei, kondisi penelitian tidak dimanipulasi oleh peneliti. Priyono (2008).

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan obyek dalam penelitian ini adalah minat siswa kelas IV dan V SD Negeri Karangrejo Kota Yogyakarta tahun 2021/2022 terhadap kegiatan ekstrakurikuler Bulutangkis. Dengan demikian minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecenderungan dalam diri siswa kelas IV dan V SD Negeri Karangrejo Kota Yogyakarta terhadap kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis. Yang terlampir dalam angket terdiri atas faktor *intern* dan *ekstern*. Faktor *intern* meliputi indikator perhatian, tertarik, dan aktivitas. Adapun faktor *ekstern* yang meliputi indikator keluarga, sekolah, dan lingkungan. Minat siswa tersebut dihitung menggunakan angket.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian yaitu di SD Negeri Karangrejo Kota Yogyakarta. Penelitian dilakukan pada bulan Februari-April 2022.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V SD Negeri Karangrejo Kota Yogyakarta tahun 2021/2022 yang berjumlah 40 siswa. Karena semua populasi dijadikan sampel dalam penelitian maka penelitian ini termasuk penelitian populasi.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Arikunto (2019: 203) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan menggunakan lembar angket sebagai alat pengambilan data untuk mencatat hasil dari survei yang dilakukan. Jadi, intrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

Hadi (1991: 7-9), ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun intrumen, ketiga langkah tersebut adalah mendefinisikan konstrak, menyidik faktor, dan menyusun butir-butir pertanyaan. Adapun penjelasan langkah-langkah dalam penyusunan instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak variabel dalam penelitian ini adalah minat siswa kelas IV dan V SD negeri Karangrejo Kota Yogyakarta terhadap ekstrakurikuler bulutangkis. Minat dalam penelitian ini adalah kecenderungan dalam diri seseorang yang menyebabkan perhatian, perasaan senang, dengan kesadaran penuh diwujudkan dalam bentuk aktivitas untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis yang dilaksanakan di sekolah dan dari luar diri seseorang yang ditunjang

dengan fasilitas yang memadai, peran guru, keluarga, dan lingkungan untuk menarik minat para siswa.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah menyusun konstrak variabel diatas, dijabarkan menjadi faktor-faktor yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, adapun faktor-faktor yang mengkonstrak Minat Siswa Kelas IV dan V Terhadap Ekstrakurikuler Bulutangkis yaitu faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik.

c. Indikator

Indikator mengungkapkan isi dari faktor-faktor yang ada yaitu, faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam meliputi perhatian, perasaan senang, dan aktivitas. Sedangkan faktor dari luar meliputi peran guru/pelatih, fasilitas, keluarga dan lingkungan yang akan digunakan untuk mengungkap seberapa besar minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler.

d. Menyusun Butir-butir

Langkah ketiga adalah menyusun butir-butir pertanyaan berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstrak. Untuk menyusun butir-butir pertanyaan, maka indikator tersebut di atas dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan. Seluruh peryataan butir soal pada angket minat dalam penelitian ini merupakan peryataan positif.

2. Teknik Uji Validitas Data dan Reliabilitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kefasihan suatu instrument. Validitas tes ini untuk mengetahui apakah instrumen ini mampu mengukur apa yang hendak diukur. Teknik uji validitas yang digunakan adalah teknik uji validitas *Product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: Arikunto (2013: 213)

Keterangan:

r_{xy}	: Koefisien korelasi bagian total
N	: Banyaknya subjek uji coba
$\sum X$: Jumlah skor tiap butir
$\sum Y$: Jumlah skor total
$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor tiap butir
$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total
$\sum XY$: Jumlah perkalian skor tiap butir dengan jumlah skor total

Setelah menghitung korelasi antara tiap butir soal dengan skor total, r hasil perhitungan dibandingkan dengan r tabel, yaitu nilai $r = dk = N-2$ ($30-2 = 0,361$). Hal tersebut berarti butir soal dinayatakan valid jika r perhitungan $>$ dari r tabel. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No. Soal	r tabel	r hitung	Ket	No. Soal	r tabel	r hitung	ket
1	0.361	0.523	Valid	23	0.361	0.838	Valid
2	0.361	0.809	Valid	24	0.361	0.264	Gugur
3	0.361	0.589	Valid	25	0.361	0.780	Valid
4	0.361	0.782	Valid	26	0.361	0.802	Valid
5	0.361	0.523	Valid	27	0.361	0.717	Valid
6	0.361	0.853	Valid	28	0.361	0.700	Valid
7	0.361	0.843	Valid	29	0.361	0.517	Valid
8	0.361	0.797	Valid	30	0.361	0.398	Valid
9	0.361	0.716	Valid	31	0.361	0.360	Gugur
10	0.361	0.834	Valid	32	0.361	0.631	Valid
11	0.361	0.640	Valid	33	0.361	0.655	Valid
12	0.361	0.797	Valid	34	0.361	0.563	Valid
13	0.361	0.767	Valid	35	0.361	0.550	Valid
14	0.361	0.754	Valid	36	0.361	0.565	Valid
15	0.361	0.804	Valid	37	0.361	0.756	Valid
16	0.361	0.872	Valid	38	0.361	0.345	Gugur
17	0.361	0.548	Valid	39	0.361	0.644	Valid
18	0.361	0.291	Gugur	40	0.361	0.458	Valid
19	0.361	0.504	Valid	41	0.361	0.589	Valid
20	0.361	0.871	Valid	42	0.361	0.682	Valid
21	0.361	0.870	Valid	43	0.361	0.630	Valid
22	0.361	0.601	Valid	44	0.361	0.697	Valid

Terdapat 4 soal yang gugur atau tidak valid dalam uji validitas, tetapi telah diwakili oleh butir-butir soal yang lainnya, setelah diperoleh hasil uji validitas butir soal yang dinyatakan gugur dihilangkan kemudian digunakan sebagai instrumen penelitian. kisi-kisi angket penelitian adalah sebagai berikut:

Dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Sumber: Arikunto (2013: 239)

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

K : Banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Penelitian

Konstrak	Faktor	Indikator	Nomor Pernyataan	Jumlah
Minat	Intrinsik	1. Perhatian 2. Rasa suka dan tertarik 3. Aktivitas	1,2,3,4,5,6 7,8,9,10,11,12,13 14,15,16,17,18,19	6 7 6
	Ekstrinsik	1. Peran guru/pelatih 2. Fasilitas 3. Keluarga 4. Lingkungan	20,21,22,23,24 25,26,27,28,29 30,31,32,33,34 35,36,37,38,39,40	5 5 5 6
Jumlah				40

Agar dapat mengetahui kelayakan instrumen ini penulis menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan komputer program *SPSS 24.0 For Windows Evaluation Version*. Dari hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,970. Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut maka dapat dikatakan bahwa instrumen reliabel.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket. Arikunto (2006: 151) angket dalam bentuk kuesioner adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis yanh digunakam untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang pribadinya atau hal-hal yang ketahui. Sugiyono (2008: 142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau peryataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, langkah selanjutnya adalah menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, untuk menganalisis data digunakan teknik statistik, analisis data yang digunakan dari penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dengan persentase. Sugiyono (2014: 88) "Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat dengan mudah untuk dipahami, dan temuannya dapat

diinformasikan kepada orang lain". Untuk menganalisis data digunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase.

Rumusan mencari persentase Minat Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Karangrejo Kota Yogyakarta Terhadap Ekstrakurikuler Bulutangkis:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi jawaban responden

N : frekuensi jawaban yang diharapkan

Hasil penelitian dituangkan dalam 5 kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Menurut Anas Sudijono (2009: 174) pengkategorian berdasarkan *Mean* dan *Standart Deviasi* adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kategori Minat Siswa

No	Rumus Interval	Kategori
1.	$X > (M + 1,5 SD)$	Sangat tinggi
2.	$(M - 1,5 SD) \leq x < (M - 0,5 SD)$	Tinggi
3.	$(M - 0,5 SD) \leq x < (M + 0,5 SD)$	Sedang
4.	$(M + 0,5 SD) \leq x < (M + 1,5 SD)$	Rendah
5.	$X < (M - 1,5 SD)$	Sangat rendah

Sumber: Anas Sudijono (2009: 175)

Keterangan:

X = Skor

M = Mean Hitung

SD = Standar Deviasi Hitungan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian minat siswa kelas IV dan V terhadap ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri Karangrejo Kota Yogyakarta secara keseluruhan diukur dengan angket yang berjumlah 40 butir pernyataan. Berdasarkan hasil penelitian data dilapangan diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4. Statistik Data Minat Siswa Kelas IV dan V Terhadap Ekstrakurikuler Bulutangkis di SD Negeri Karangrejo Kota Yogyakarta

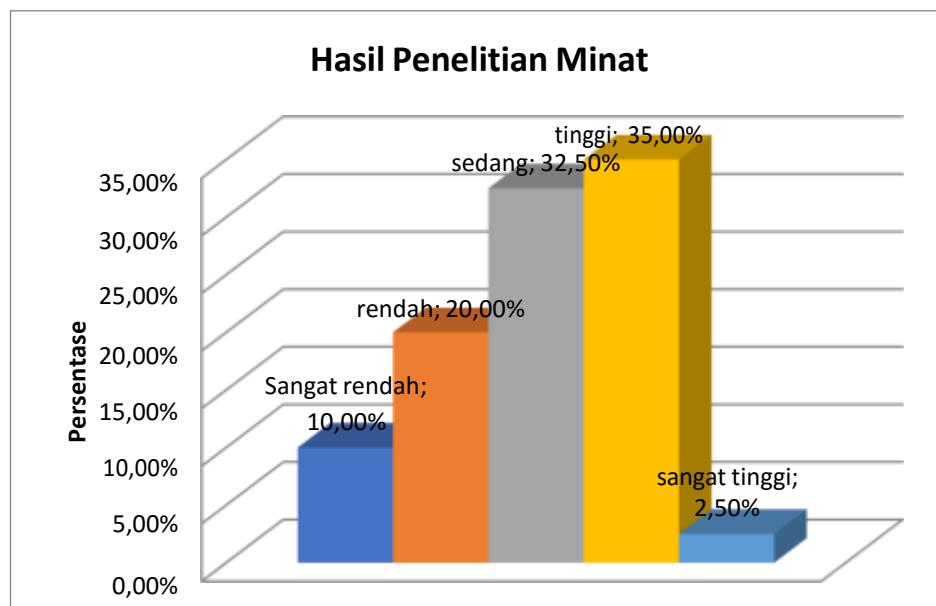
Keterangan	Nilai
<i>Mean</i>	113,55
<i>Median</i>	117,50
<i>Mode</i>	117
<i>Std. Deviation</i>	16,65
<i>Minimum</i>	73
<i>Maximum</i>	142

Deskripsi hasil penelitian minat siswa kelas IV dan V terhadap ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri Karangrejo Kota Yogyakarta dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Deskripsi Minat Siswa Kelas IV dan V Terhadap Ekstrakurikuler Bulutangkis di SD Negeri Karangrejo Kota Yogyakarta

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > 138,47$	Sangat Tinggi	1	2,5
$121,82 \leq x < 138,47$	Tinggi	14	35
$105,17 \leq x < 121,82$	Sedang	13	32,5
$88,51 \leq x < 105,17$	Rendah	8	20
$X < 88,51$	Sangat Rendah	4	10
Jumlah		40	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Diagram Hasil Penelitian Minat Siswa Kelas IV dan V Terhadap Ekstrakurikuler Bulutangkis di SD Negeri Karangrejo Kota Yogyakarta

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui minat siswa kelas IV dan V terhadap ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri Karangrejo Kota Yogyakarta sebagian besar berkategori tinggi sebesar 35 %, kategori sedang

sebesar 32,5 %, kategori rendah sebesar 20 %, kategori sangat rendah sebesar 10 % dan kategori sangat tinggi sebesar 2,5 %. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diartikan minat siswa kelas IV dan V terhadap ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri Karangrejo Kota Yogyakarta sebagian besar berkategori tinggi.

Minat siswa kelas IV dan V terhadap ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri Karangrejo Kota Yogyakarta dalam penelitian ini didasarkan pada faktor intrinsik dan ekstrinsik. Hasil penelitian masing-masing faktor dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Faktor Intrinsik

Hasil penelitian pada faktor Intrinsik dalam penelitian ini diukur dengan butir pernyataan sebanyak 19 butir. Hasil statistik penelitian diperoleh sebagai berikut:

Tabel 6. Statistik Data Penelitian Faktor Intrinsik

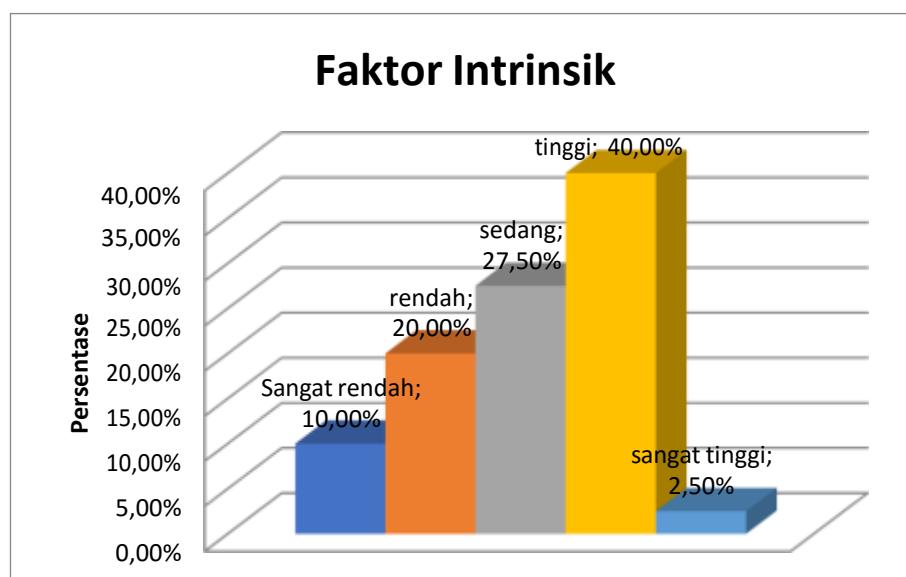
Keterangan	Nilai
<i>Mean</i>	53,72
<i>Median</i>	56
<i>Mode</i>	60
<i>Std. Deviation</i>	9
<i>Minimum</i>	30
<i>Maximum</i>	69

Deskripsi hasil penelitian faktor intrinsik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Intrinsik

Interval	Kategori	Frekuensi	%
X > 67,22	Sangat Tinggi	1	2,5
58,22 ≤ x < 67,22	Tinggi	16	40
49,22 ≤ x < 58,22	Sedang	11	27,5
40,22 ≤ x < 49,22	Rendah	8	20
X < 40,22	Sangat Rendah	4	10
Jumlah		40	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Faktor Intrinsik

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui minat berdasarkan faktor Intrinsik yang berkategori tinggi sebesar 40 %, kategori sedang sebesar 27,5 %, kategori rendah sebesar 20 %, kategori sangat rendah sebesar 10 % dan kategori sangat tinggi 2,5 %.

a. Perhatian

Hasil penelitian pada indikator perhatian dalam penelitian ini diukur dengan 6 butir pernyataan. Hasil statistik penelitian diperoleh sebagai berikut:

Tabel 8. Statistik Data Indikator Perhatian

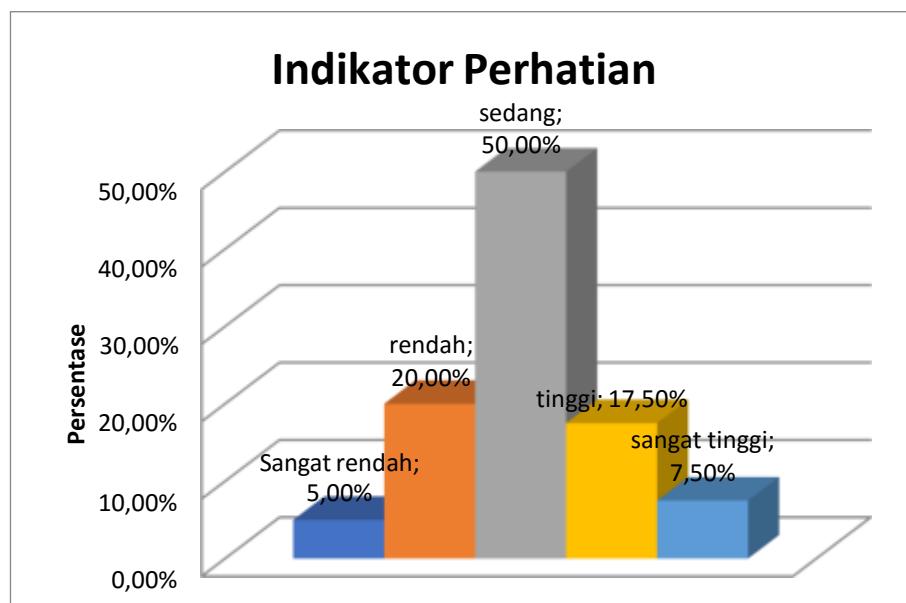
Keterangan	Nilai
<i>Mean</i>	16,7
<i>Median</i>	17
<i>Mode</i>	17
<i>Std. Deviation</i>	3,29
<i>Minimum</i>	6
<i>Maximum</i>	23

Deskripsi hasil penelitian indikator perhatian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Perhatian

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > 21,63$	Sangat Tinggi	3	7,5
$18,34 \leq x < 21,63$	Tinggi	7	17,5
$15,05 \leq x < 18,34$	Sedang	20	50
$11,76 \leq x < 15,05$	Rendah	8	20
$X < 11,76$	Sangat Rendah	2	5
Jumlah		40	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Indikator Perhatian

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui hasil pada indikator perhatian yang sebagian besar berkategori sedang sebesar 50 %, kategori rendah sebesar 20 %, kategori tinggi sebesar 17,5 %, kategori sangat tinggi sebesar 7,5 % dan kategori sangat rendah sebesar 5 %.

b. Rasa Suka Dan Tertarik

Hasil penelitian pada indikator rasa suka dan tertarik dalam penelitian ini diukur dengan 7 butir pernyataan. Hasil statistik penelitian diperoleh sebagai berikut:

Tabel 10. Statistik Data Penelitian Indikator Rasa Suka Dan Tertarik

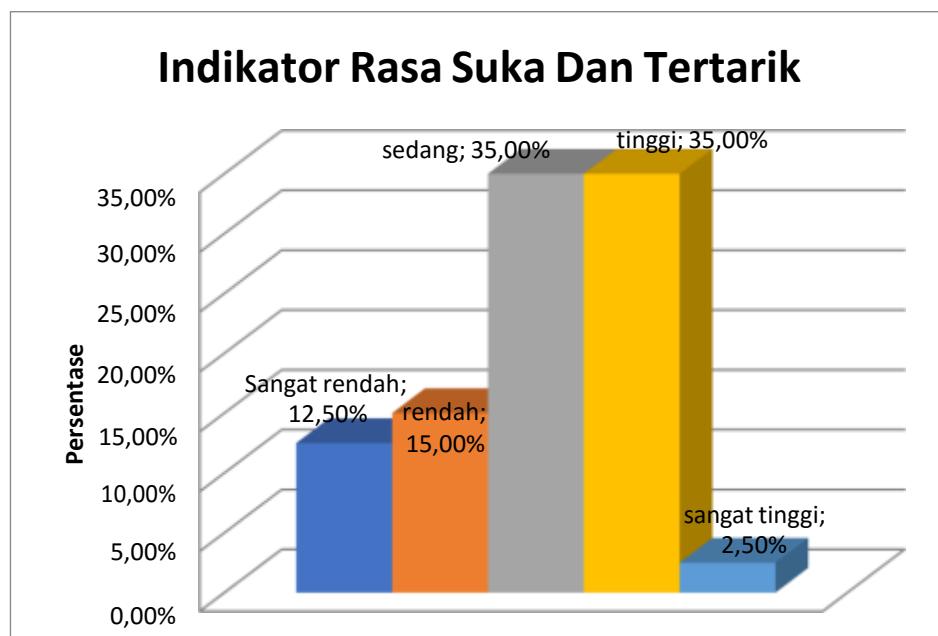
Keterangan	Nilai
<i>Mean</i>	19,10
<i>Median</i>	20,50
<i>Mode</i>	24,00
<i>Std. Deviation</i>	4,53
<i>Minimum</i>	7,00
<i>Maximum</i>	26,00

Deskripsi hasil penelitian indikator rasa suka dan tertarik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 11. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Rasa Suka Dan Tertarik

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > 25,89$	Sangat Tinggi	1	2,5
$21,36 \leq x < 25,89$	Tinggi	14	35
$16,83 \leq x < 21,36$	Sedang	14	35
$12,31 \leq x < 16,83$	Rendah	6	15
$X < 12,31$	Sangat Rendah	5	12,5
Jumlah		40	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Indikator Rasa Suka Dan Tertarik

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui hasil pada indikator rasa suka dan tertarik yang berkategori tinggi sebesar 35 %, kategori sedang sebesar 35 %, kategori rendah sebesar 15 %, kategori sangat rendah sebesar 12,5 % dan kategori sangat tinggi sebesar 2,5 %.

c. Aktivitas

Hasil penelitian pada indikator aktivitas dalam penelitian ini diukur dengan 5 butir pernyataan. Hasil statistik penelitian diperoleh sebagai berikut:

Tabel 12. Statistik Data Penelitian Indikator Aktivitas

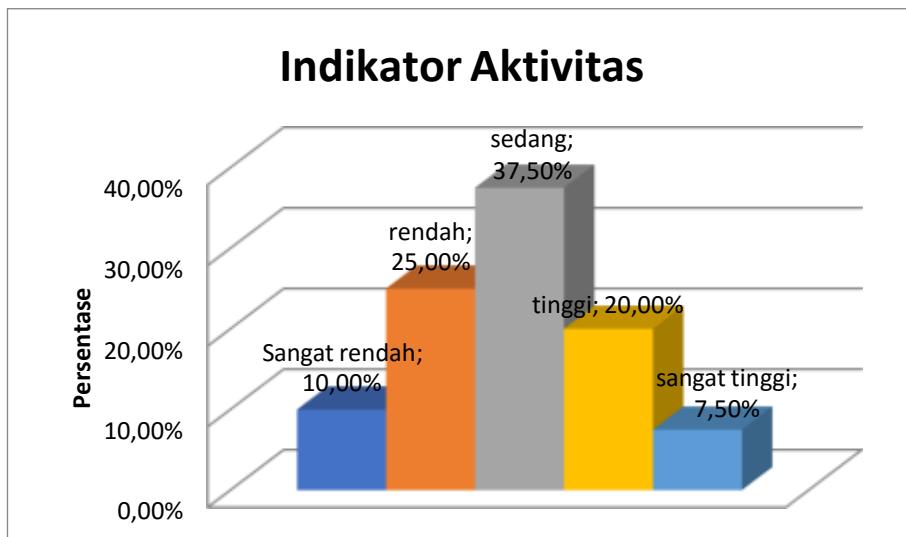
Keterangan	Nilai
<i>Mean</i>	17,92
<i>Median</i>	18,00
<i>Mode</i>	16,00
<i>Std. Deviation</i>	2,59
<i>Minimum</i>	12,00
<i>Maximum</i>	22,00

Deskripsi hasil penelitian indikator aktivitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 13. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Aktivitas

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > 21,82$	Sangat Tinggi	3	7,5
$19,22 \leq x < 21,82$	Tinggi	8	20
$16,63 \leq x < 19,22$	Sedang	15	37,5
$14,04 \leq x < 16,63$	Rendah	10	25
$X < 14,04$	Sangat Rendah	4	10
Jumlah		40	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 5. Diagram Hasil Penelitian Indikator Aktivitas

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui hasil pada indikator aktivitas sebagian besar berkategori sedang sebesar 37,5 %, kategori rendah sebesar 25 %, kategori tinggi sebesar 20 %, kategori sangat tinggi sebesar 7,5 % dan kategori sangat rendah sebesar 10 %.

2. Faktor Ekstrinsik

Hasil penelitian faktor ekstrinsik dalam penelitian ini diukur dengan 21 butir pernyataan. Hasil statistik penelitian pada faktor ekstrinsik diperoleh sebagai berikut:

Tabel 14. Statistik Data Faktor Ekstrinsik

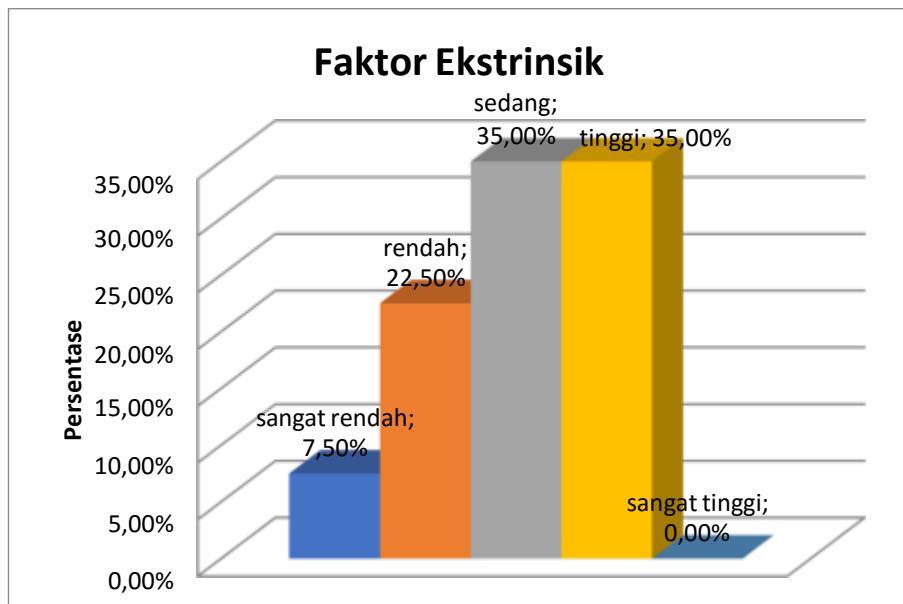
Keterangan	Nilai
<i>Mean</i>	59,83
<i>Median</i>	61,00
<i>Mode</i>	57,00
<i>Std. Deviation</i>	9,05
<i>Minimum</i>	34,00
<i>Maximum</i>	73,00

Deskripsi hasil penelitian faktor ekstrinsik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 15. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Ekstrinsik

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > 73,38$	Sangat Tinggi	0	0
$64,34 \leq x < 73,38$	Tinggi	14	35
$55,3 \leq x < 64,34$	Sedang	14	35
$46,26 \leq x < 55,3$	Rendah	9	22,5
$X < 46,26$	Sangat Rendah	3	7,5
Jumlah		40	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 6. Diagram Faktor Ekstrinsik

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui minat berdasarkan faktor Ekstrinsik sebagian besar berkategori sedang sebesar 35 %, kategori tinggi sebesar 35 %, kategori rendah sebesar 22,5 %, kategori sangat rendah sebesar 7,5 % dan kategori sangat tinggi sebesar 0 %.

a. Peran Guru

Hasil penelitian pada indikator peran guru dalam penelitian ini diukur dengan 5 butir pernyataan. Hasil statistik penelitian diperoleh sebagai berikut:

Tabel 16. Statistik Data Penelitian Indikator Peran Guru

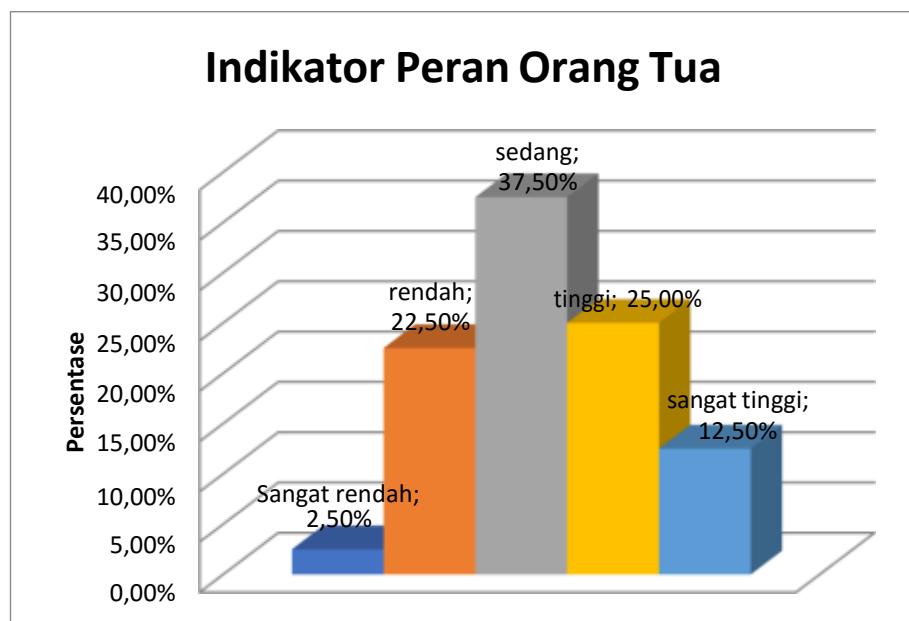
Keterangan	Nilai
<i>Mean</i>	14,78
<i>Median</i>	15
<i>Mode</i>	17
<i>Std. Deviation</i>	2,94
<i>Minimum</i>	8,00
<i>Maximum</i>	19,00

Deskripsi hasil penelitian indikator peran orang tua dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 17. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Peran Orang Tua

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > 19,16$	Sangat Tinggi	0	0
$16,23 \leq x < 19,16$	Tinggi	15	37,5
$13,31 \leq x < 16,23$	Sedang	11	27,5
$10,37 \leq x < 13,31$	Rendah	11	27,5
$X < 10,37$	Sangat Rendah	3	7,5
Jumlah		40	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 7. Diagram Hasil Penelitian Indikator Peran Orang Tua

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui hasil pada indikator peran orang tua yang berkategori tinggi sebesar 37,5 %, pada kategori sedang sebesar 27,5 %, pada kategori rendah sebesar 27,5 %, kategori sangat rendah sebesar 7,5 % dan kategori sangat tinggi sebesar 0,0%.

b. Fasilitas

Hasil penelitian pada indikator fasilitas dalam penelitian ini diukur dengan 5 butir pernyataan. Hasil statistik penelitian diperoleh sebagai berikut:

Tabel 18. Statistik Data Penelitian Indikator Fasilitas

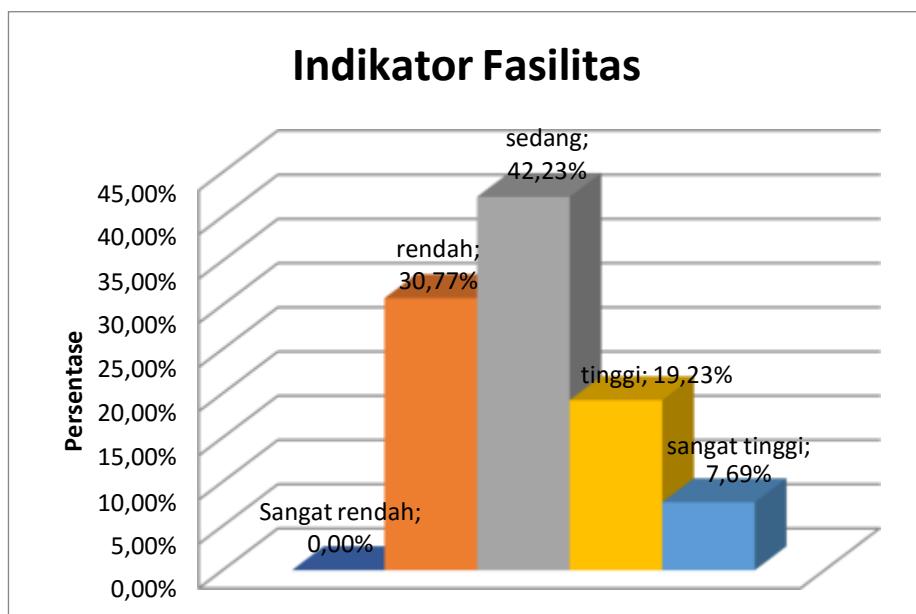
Keterangan	Nilai
<i>Mean</i>	15,85
<i>Median</i>	15,50
<i>Mode</i>	15,00
<i>Std. Deviation</i>	2,46
<i>Minimum</i>	10,00
<i>Maximum</i>	20,00

Deskripsi hasil penelitian indikator fasilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 19. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Fasilitas

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > 19,27$	Sangat Tinggi	5	12,5
$16,81 \leq x < 19,27$	Tinggi	10	25
$14,35 \leq x < 16,81$	Sedang	15	37,5
$11,89 \leq x < 14,35$	Rendah	9	22,5
$X < 11,89$	Sangat Rendah	1	2,5
Jumlah		40	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 8. Diagram Hasil Penelitian Indikator Fasilitas

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui hasil pada indikator fasilitas yang berkategori sedang sebesar 37,5 %, pada katefgori tinggi sebesar 25 %, pada kategori rendah sebesar 22,5 %, kategori sangat tinggi sebesar 12,5 % dan kategori sangat rendah sebesar 2,5 %.

c. Keluarga

Hasil penelitian pada indikator keluarga dalam penelitian ini diukur dengan 5 butir pernyataan. Hasil statistik penelitian diperoleh sebagai berikut:

Tabel 20. Statistik Data Penelitian Indikator Keluarga

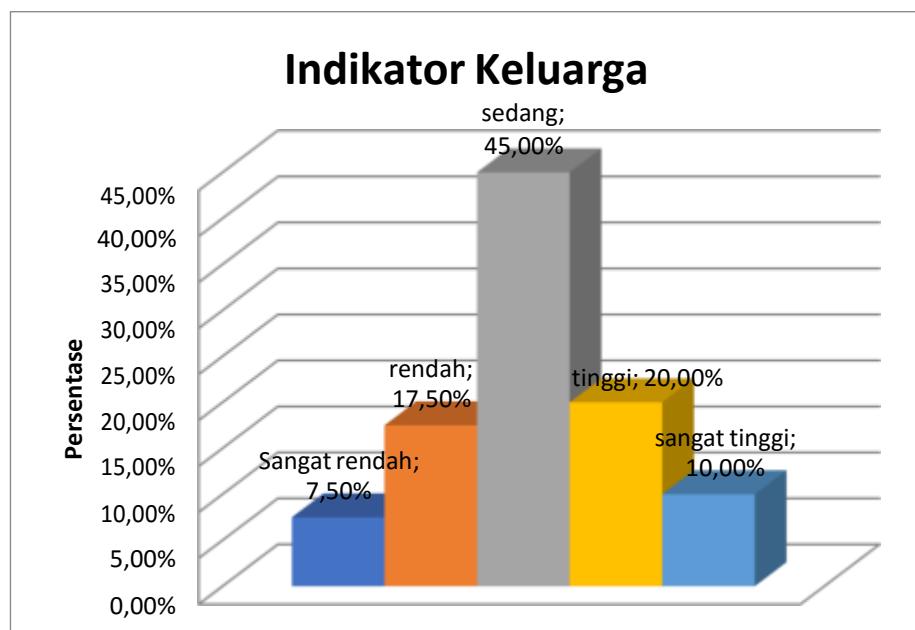
Keterangan	Nilai
<i>Mean</i>	12,6
<i>Median</i>	13
<i>Mode</i>	12
<i>Std. Deviation</i>	2,65
<i>Minimum</i>	6,00
<i>Maximum</i>	18,00

Deskripsi hasil penelitian indikator keluarga dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 21. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Keluarga

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > 16,57$	Sangat Tinggi	4	10
$13,92 \leq x < 16,57$	Tinggi	8	20
$11,27 \leq x < 13,92$	Sedang	18	45
$8,62 \leq x < 11,27$	Rendah	7	17,5
$X < 8,62$	Sangat Rendah	3	7,5
Jumlah		40	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 9. Diagram Hasil Penelitian Indikator Keluarga

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui hasil pada indikator keluarga yang berkategori sedang sebesar 45 %, pada kategori tinggi sebesar 20 %, pada kategori rendah sebesar 17,5 %, kategori sangat tinggi sebesar 10 % dan kategori sangat rendah sebesar 7,5 %.

d. Lingkungan

Hasil penelitian pada indikator lingkungan dalam penelitian ini diukur dengan 6 butir pernyataan. Hasil statistik penelitian diperoleh sebagai berikut:

Tabel 22. Statistik Data Indikator Lingkungan

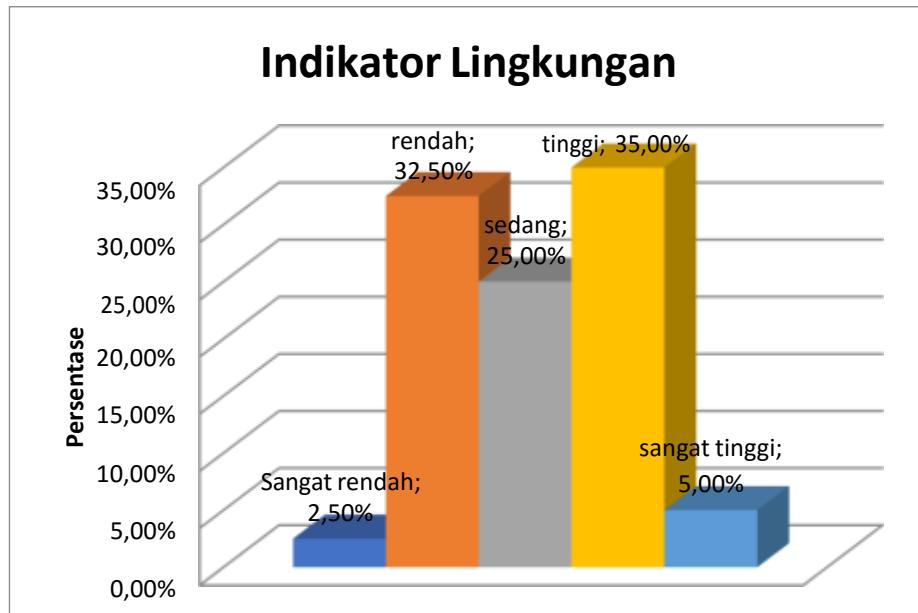
Keterangan	Nilai
<i>Mean</i>	16,6
<i>Median</i>	17,0
<i>Mode</i>	19,00
<i>Std. Deviation</i>	3,21
<i>Minimum</i>	8,00
<i>Maximum</i>	22,00

Deskripsi hasil penelitian indikator lingkungan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 23. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Lingkungan

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > 21,4$	Sangat Tinggi	2	5
$18,2 \leq x < 21,4$	Tinggi	14	35
$15,00 \leq x < 18,2$	Sedang	10	25
$11,8 \leq x < 15$	Rendah	13	32,5
$< 11,8$	Sangat Rendah	1	2,5
Jumlah		40	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 10. Diagram Hasil Penelitian Indikator Lingkungan

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui hasil pada indikator Lingkungan yang berkategori tinggi sebesar 35 %, kategori rendah sebesar 32,5 %, kategori sedang sebesar 25 %, kategori sangat tinggi sebesar 5 % dan kategori sangat rendah sebesar 2,5 %.

B. Pembahasan

Minat merupakan kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Minat ini terjadi karena adanya dorongan dan keingin yang timbul dari dalam diri seseorang kecenderungan tersebut dapat terjadi dalam melakukan sesuatu salah satunya minat siswa SD Negeri Karangrejo Kota Yogyakarta terhadap kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis.

Hasil penelitian menunjukan minat siswa kelas IV dan V terhadap ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri Karangrejo Kota Yogyakarta sebagian besar berkategori tinggi sebesar 35 %, kategori sedang sebesar 32,5 %, kategori rendah sebesar 20 %, kategori sangat rendah sebesar 10 % dan kategori sangat tinggi sebesar 2,5 %. Hasil tersebut diartikan jika minat siswa kelas IV dan V terhadap ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri Karangrejo Kota Yogyakarta mempunyai kecenderungan minat yang tinggi terhadap kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis.

Kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang cukup diminati oleh banyak siswa di SD Negeri Karangrejo, hal tersebut juga diiringi dengan prestasi yang cukup baik dalam kegiatan-kegiatan perlombaan yang diikuti oleh sekolah selain itu olahraga bulutangkis menjadi salah satu olahraga yang terkenal dan populer di Indonesia. Berdasarkan hal-hal tersebut maka banyak siswa yang mempunyai kecenderungan minat tinggi terhadap kegiatan bulutangkis, dengan keinginan untuk berprestasi. Minat ini dapat menjadi sebuah dorongan yang baik untuk meningkatkan ketrampilan dan kemampuan siswa, hal tersebut dikarenakan sebuah keinginan akan menjadi motivasi anak dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Jika minat yang dimiliki oleh siswa masih tergolong rendah tentu saja akan menghambat proses latihan, hal tersebut dikarenakan peserta didik cenderung tidak maksimal dalam mengikuti latihan. Begitu pula sebaliknya, siswa yang mempunyai minat tinggi, dia akan lebih termotivasi dan bersemangat mengikuti kegiatan tanpa ada paksaan dari orang lain. Hal ini

yang akan mempermudah proses pembinaan dalam kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis. Hasil penelitian yang mempengaruhi minat siswa kelas IV dan V terhadap ekstrakurikuler bulutangkis dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Faktor Intrinsik

Faktor Intrinsik merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa, yang didasarkan pada indikator perhatian, rasa tertarik dan aktivitas. Hasil penelitian minat berdasarkan faktor Intrinsik sebagian besar berkategori tinggi sebesar 40 %, kategori sedang sebesar 27,5 %, kategori rendah sebesar 20 %, kategori sangat rendah sebesar 10 % dan kategori sangat rendah 2,5 %. Hasil tersebut menunjukkan jika faktor intrinsik mempunyai pengaruh yang tinggi dalam mempengaruhi minat siswa terhadap ekstrakurikuler bulutangkis.

Siswa mempunyai perasaan suka, tertarik dan perhatian yang tinggi terhadap olahraga bulutangkis. Hal tersebut ditunjukkan dengan banyak siswa yang sering melakukan olahraga bulutangkis di saat waktu luang, seperti jam istirahat, jam pulang sekolah. Beberapa siswa mempunyai antusias yang tinggi jika ada pertandingan bulutangkis, mereka mempunyai sikap yang antusias dengan meperhatikan pertandingan tersebut. Dengan minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler diharapkan menjadi dasar yang kuat untuk meningkatkan bakat, sehingga dapat meningkatkan prestasi dalam olahraga bulutangkis.

Sedangkan beberapa siswa yang masuk kategori rendah dan sangat rendah mereka cenderung dikarenakan kesenangan mereka terhadap olahraga bulutangkis adalah kurang. Hal tersebut dikarenakan keinginan beberapa siswa

terhadap olahraga selain bulutangkis sehingga minat mereka terhadap kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis cenderung rendah.

2. Faktor Ekstrinsik

Faktor Ekstrinsik merupakan faktor yang berasal dari luar siswa, yang didasarkan pada peran guru, fasilitas, lingkungan dan keluarga. Hasil penelitian minat berdasarkan faktor Ekstrinsik sebagian besar berkategori sedang sebesar 35 %, kategori tinggi sebesar 35 %, kategori rendah sebesar 22,5 %, kategori sangat rendah sebesar 7,5 % dan kategori sangat tinggi sebesar 0 %.

Hasil tersebut juga menunjukkan jika siswa sebagian besar adalah sedang dan tinggi, hal ini diartikan dorongan yang diberikan keluarga, sekolah dan lingkungan sudah cukup baik. Di lingkungan sekolah fasilitas yang diberikan cukup memadai, kondisi lapangan yang baik, beberapa sarana dan prasarana juga cukup mendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis. sedangkan dukungan dari keluarga ditunjukan dengan beberapa orang tua memfasilitasi siswanya dengan membelikan raket dan *shuttlecock* untuk belajar dan berlatih di rumah, meskipun di rumah tidak terdapat fasilitas lapangan yang memadai, tetapi hal tersebut tidak mengurangi antusias siswa dalam melakukan permainan dengan teman di lingkungannya tinggal.

Guru sebagai fasilitator yang bisa memotivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis, metode latihan yang digunakan bisa menarik sehingga anak menjadi bersemangat, dan menumbuhkan minat ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Faktor ekstrinsik ini menjadi faktor pendukung yang baik ketika siswa sudah mempunyai perasaan suka dan tertarik

terhadap olahraga bulutangkis, dengan adanya dukungan dari luar maka minat dan baka siswa akan teralisasikan dan hal ini menjadikan modal anak untuk berprestasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan diketahui minat siswa kelas IV dan V terhadap ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri Karangrejo Kota Yogyakarta sebagian besar berkategori tinggi sebesar 35 %, kategori sedang sebesar 32,5 %, kategori rendah sebesar 20 %, kategori sangat rendah sebesar 10 % dan kategori sangat tinggi sebesar 2,5 %. Hasil tersebut disimpulkan minat siswa kelas IV dan V terhadap ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri Karangrejo Kota Yogyakarta adalah tinggi.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Menjadi masukan yang bermanfaat SD Negeri Karangrejo Kota Yogyakarta mengenai minat siswa kelas IV dan V terhadap ekstrakurikuler bulutangkis.
2. Guru semakin paham mengenai minat siswa kelas IV dan V terhadap ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri Karangrejo Kota Yogyakarta.
3. Sebagai kajian pengembangan Ilmu Keolahragaan ke depannya sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, di antaranya:

1. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mampu mengontrol kesungguhan responden dalam mengisi angket.
2. Peneliti tidak melakukan kroscek secara langsung kepada siswa sehingga peneliti tidak mampu mengetahui kebenaran siswa dalam mengisi angket.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang perlu disampaikan yaitu:

1. Bagi guru agar selalu mengarahkan kepada siswa untuk meningkatkan minat siswa dalam siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis, dikarenakan siswa yang mempunyai bakat baik akan bisa mencapai prestasi yang diharapkan.
2. Bagi siswa agar selalu sadar dan memahami faktor-faktor yang mendukung minta siswa terhadap ekstrakurikuler bulutangkis.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan sampel dan populasi yang lebih luas serta penambahan variabel lain, sehingga faktor yang mendukung minat dapat teridentifikasi secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

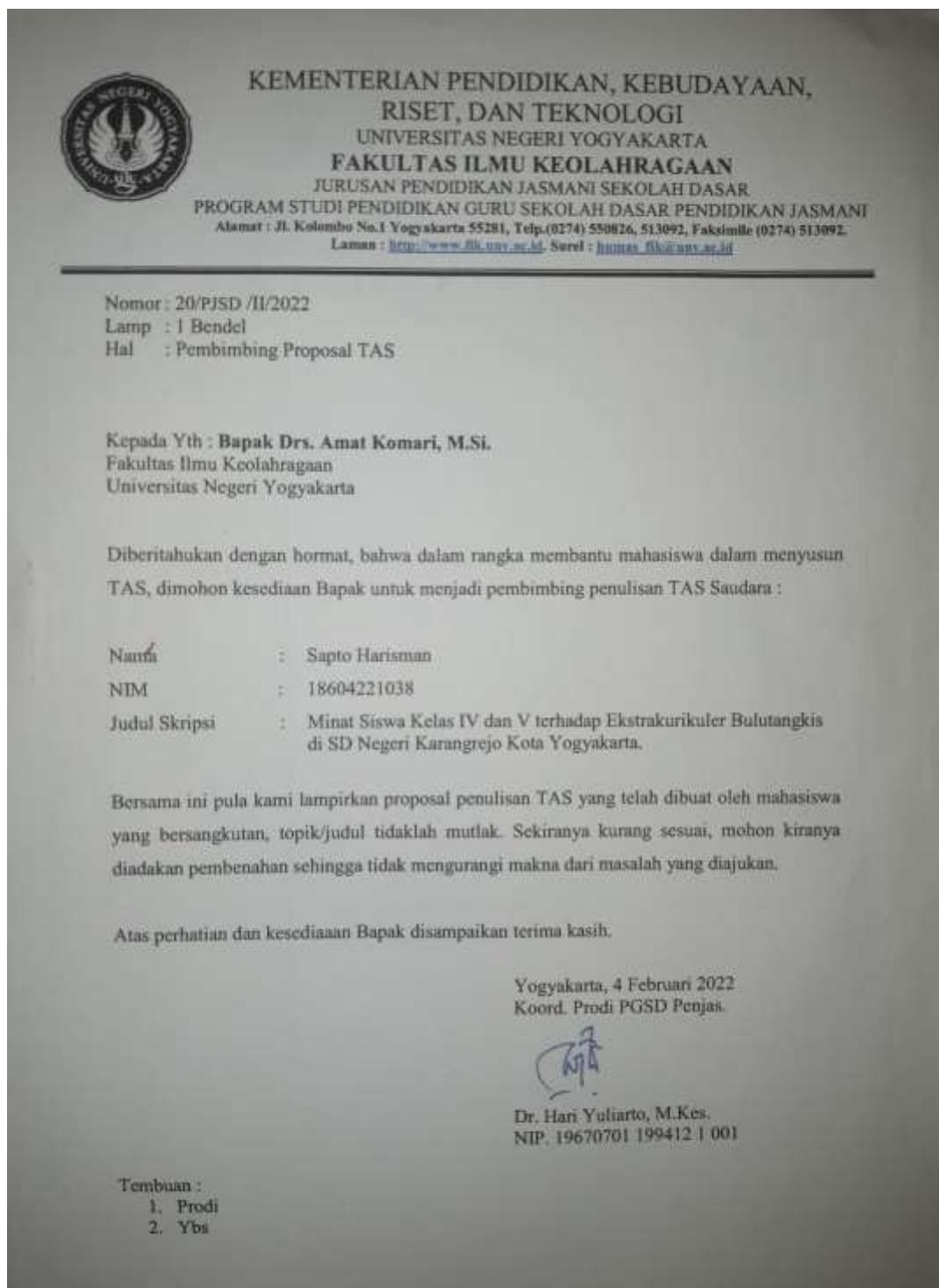
- Abror Abd. Rachman. (1993). *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana
- Armanda, Ekky. 2012. *Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa SMA Negeri 2 Kebumen Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal (Skripsi)*. Yogyakarta: PJKR.FIK.UNY.
- BNSP. (2006). *Peraturan Mendiknas No 22 dan 23 tahun 2006*. Jakarta:BNSP
- Depdikbud. (2002). *Petunjuk Teknis Kurikulum*. Jakarta: Depdikbud
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang Dasar Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas (2007). *Pedoman Pengembangan Fisik/Motorik*. Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Grice, Tony (1996). *Bulutangkis Petunjuk Praktis Untuk Pemula dan Lanjut*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Hamalik, Oemar. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hurlock, Elizabeth B. (1999). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Renika Cipta
- (1993). *Perkembangan Anak Jilid 2*. Alih Bahasa: Med. Meitasari Tjandrasa. Jakarta : Erlangga.
- Husdarta .(2009). *Managamen Pendidikan Jasmani*. Alfabet. Bandung
- J. Matakupan. (1994). *Program Pendidikan Usia Sekolah*. Bandung: Tri Pitaka
- Junaidi, S. (2003). *Pembinaan olahraga usia dini*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Komari, Amat. (2018). *Tujuh Sasaran Semes Bulutangkis*. Yogyakarta: UNY Press
- Miflen, FJ & Miflen FC. 2003. *Simply – Psychology*. Jakarta : Raja Grafindo Pustaka

- Muhibbin Syah. (2001). *Psikologi Belajar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Priyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Puji Astuti, Rifa. (2017). *Minat Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 4 Wonosobo terhadap Ekstrakurikuler Renang*. Yogyakarta: FIK UNY
- Punaji Setyosari. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Rahmawanti, Yenny. (2017). *Minat Siswa Kelas 4 SD N Tegalpanggung Kota Yogyakarta Terhadap Ekstrakurikuler Bulutangkis Tahun 2017*. Yogyakarta: FIK UNY
- Rochman Devi Yusliyanti. (2006). *Minat Siswa Kelas Atas terhadap Kegiatan Bolavoli. Skripsi*. Semarang: UNES
- Rosdiani, Dini. (2014). *Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Sears. (1992). *Psikologi Sosial*. Jakarta : Erlangga
- Shalahuddin, Mahfudh. (1990) *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu,tt.)
- Slameto (2010). *The Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Cetakan Keenam. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Subardjah, Herman (1999). *Bulutangkis*. Bandung: Depdikbud.
- (1999). *Bulutangkis*. Surakarta:CV Seti Aji Surakarta.
- Sugiyono, (2005). *Statistik Untuk Penelitian*, Cet 8, Bandung: Alfabeta.
- (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suharsimi, Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Aneka Cipta.
- Suherman, Adang. (2000). *Dasar-dasar Penjaskes*. Jakarta: Depdikbud.
- Sukardi. (2003). *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*. Bandung: UsahaNasional.
- Sutrisno Hadi, (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen*. Yogyakarta: Andi OffsetYusniah
- Syahri, Alhusin. (2007). *Gemar Bermain Bulutangkis*. CV Seti-Aji. Surakarta.
- Wahyuni, Tri, (2002). *Prosedur penelitian suatu pendekatan pratek*. Jakarta: RinekaCipta
- Walgitto, B. (1997). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wiarto, Giri. (2015). *Inovasi Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta:Laksitas.
- Wibowo, Yuyun Ari. (2014). *Pengembangan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah*. Yogyakarta: Peena Presindo.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal TAS



Lampiran 2. Surat Validasi Instrumen

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Amat Komari, M.Si.
NIP : 196204221990011001

menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa :

Nama : Sapto Harisman
NIM : 18604221038
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani
Judul TA : "MINAT SISWA KELAS IV DAN V TERHADAP EKSTRAKURIKULER BULUTANGKIS DI SD NEGERI KARANGREJO KOTA YOGYAKARTA"

Setelah dilakukan kajian atas intrumen penelitian TA dapat dinyatakan bahwa :

Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penilaian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 3 April 2022

Validator



Catatan :

Beri tanda (✓)

Drs. Amat Komari, M.Si.
NIP. 196204221990011001

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1, Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 710/UN34.16/PT.01.04/2022 6 April 2022
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

Yth . Kepala SD Negeri Karangrejo, Jl. Sidomulyo, RT.14/RW.04, Bener, Kec. Tegalrejo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55165

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Sapto Harisman
NIM	:	18604221038
Program Studi	:	Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	:	MINAT SISWA KELAS IV DAN V TERHADAP EKSTRAKURIKULER BULUTANGKIS DI SD NEGERI KARANGREJO KOTA YOGYAKARTA
Waktu Penelitian	:	11 - 22 April 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 4. Hasil Uji Coba Instrumen

No. Soal	r tabel	r hitung	Ket	No. Soal	r tabel	r hitung	ket
1	0.361	0.523	Valid	23	0.361	0.838	Valid
2	0.361	0.809	Valid	24	0.361	0.264	Gugur
3	0.361	0.589	Valid	25	0.361	0.780	Valid
4	0.361	0.782	Valid	26	0.361	0.802	Valid
5	0.361	0.523	Valid	27	0.361	0.717	Valid
6	0.361	0.853	Valid	28	0.361	0.700	Valid
7	0.361	0.843	Valid	29	0.361	0.517	Valid
8	0.361	0.797	Valid	30	0.361	0.398	Valid
9	0.361	0.716	Valid	31	0.361	0.360	Gugur
10	0.361	0.834	Valid	32	0.361	0.631	Valid
11	0.361	0.640	Valid	33	0.361	0.655	Valid
12	0.361	0.797	Valid	34	0.361	0.563	Valid
13	0.361	0.767	Valid	35	0.361	0.550	Valid
14	0.361	0.754	Valid	36	0.361	0.565	Valid
15	0.361	0.804	Valid	37	0.361	0.756	Valid
16	0.361	0.872	Valid	38	0.361	0.345	Gugur
17	0.361	0.548	Valid	39	0.361	0.644	Valid
18	0.361	0.291	Gugur	40	0.361	0.458	Valid
19	0.361	0.504	Valid	41	0.361	0.589	Valid
20	0.361	0.871	Valid	42	0.361	0.682	Valid
21	0.361	0.870	Valid	43	0.361	0.630	Valid
22	0.361	0.601	Valid	44	0.361	0.697	Valid

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.970	44

Lampiran 5. Data Penelitian

Kelas	r	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Jumlah
IV	1	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	117					
IV	2	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	117						
IV	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	142						
IV	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	2	4	3	4	4	3	2	4	2	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	3	133							
IV	5	2	2	2	2	3	1	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	4	3	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	73					
IV	6	4	3	2	3	4	2	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	128						
IV	7	4	3	3	4	2	1	3	2	1	3	2	1	2	2	3	2	1	3	1	2	1	3	4	3	1	1	4	2	3	1	3	4	3	1	2	4	3	97			
IV	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	2	1	3	4	3	2	3	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	1	84						
IV	9	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	79						
IV	10	4	2	2	2	4	2	4	2	4	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	3	2	119		
IV	11	4	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	3	115		
IV	12	2	2	2	1	2	1	1	3	2	2	2	1	1	3	2	3	3	2	1	1	2	1	2	2	3	2	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	80				
IV	13	2	4	3	3	3	4	3	2	3	4	2	4	3	1	3	4	3	2	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	4	3	2	3	123			
IV	14	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	2	2	2	3	3	4	4	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	120						
IV	15	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	136				
V	16	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	119						
V	17	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	129					
V	18	3	2	3	2	4	1	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	1	4	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	113					
V	19	4	2	4	4	4	2	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	4	3	3	2	3	127					
V	20	4	1	2	4	3	2	4	4	4	3	2	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	129						
V	21	4	2	4	3	4	4	3	2	2	3	2	3	4	4	2	4	4	4	3	2	2	3	2	4	3	4	2	2	2	2	4	3	1	1	3	4	2	1	111		
V	22	4	3	2	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	133				
V	23	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	117			
V	24	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	104			
V	25	4	2	3	3	4	4	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	118						
V	26	3	2	4	3	3	2	4	4	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	101						
V	27	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	3	3	3	99						
V	28	3	2	3	3	4	3	3	4	2	2	1	2	4	2	1	3	4	1	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	1	1	2	2	4	3	2	2	102				
V	29	4	1	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	123						
V	30	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	98				
V	31	2	3	4	2	3	1	1	2	2	1	2	2	3	1	2	3	4	2	2	4	2	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	1	2	3	3	2	2	1	99		
V	32	3	2	4	3	4	2	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	110					
V	33	3	2	2	4	3	2	2	1	1	2	2	2	4	3	3	3	1	1	4	1	3	3	3	3	3	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1	2	92				
V	34	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	126				
V	35	3	4	2	2	3	3	4	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	2	2	125							
V	36	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	2	4	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	106						
V	37	1	2	2	2	3	2	1	2	3	4	4	4	3	1	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	3	121						
V	38	4	2	4	4	4	3	4	2	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	132						
V	39	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	123				
V	40	3	1	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	2	3	4	4	4	2	2	122				

Lampiran 6. Data Tiap Faktor

r	Intrinsik																				Ekstrinsik																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	JML	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	60	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	57	
2	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	60	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	57		
3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	69	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	73
4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	2	4	3	4	4	3	2	4	2	4	63	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	2	4	3	2	4	4	3	2	4	3	70
5	2	2	2	2	3	1	2	3	2	1	2	1	2	2	3	2	2	3	2	39	2	2	2	1	1	1	2	2	4	3	1	1	1	2	1	1	2	1	1	34	
6	4	3	2	3	4	2	3	4	3	3	1	3	2	3	4	4	3	58	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	70		
7	4	3	3	4	2	1	3	2	1	2	2	3	2	4	3	2	47	1	3	1	2	1	3	4	3	1	1	4	2	3	1	3	4	3	1	2	4	3	50		
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	3	4	30	4	2	1	3	3	4	3	2	3	1	4	3	2	1	4	3	1	54					
9	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	35	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44		
10	4	2	2	2	4	2	4	2	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	50	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	2	3	2	69
11	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	48	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	2	4	3	67		
12	2	2	2	1	2	1	1	3	2	2	2	1	1	3	2	3	3	2	1	36	1	2	1	2	2	2	3	2	3	3	2	1	3	2	2	4	2	4	4	44	
13	2	4	3	3	3	4	3	2	3	4	2	4	3	1	3	4	3	2	3	56	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	4	3	2	3	67	
14	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	2	2	2	3	3	4	58	4	3	4	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	2	3	4	4	4	62		
15	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	64	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	3	72		
16	1	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	56	3	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	63		
17	4	2	4	4	4	2	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	64	3	3	3	2	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	63		
18	5	4	1	2	4	3	2	4	4	4	3	4	3	2	4	2	3	4	3	4	60	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	69	
19	6	4	2	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	2	4	4	3	60	2	2	2	2	3	2	4	3	4	2	2	4	3	1	1	3	4	2	1	51		
20	7	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	61	4	3	4	2	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	72		
21	8	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61		
22	9	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	47	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	57		
23	10	4	2	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	2	3	3	4	3	59	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	59		
24	11	3	2	4	3	3	2	3	4	2	3	2	3	4	3	4	3	2	45	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	2	2	53		
25	12	6	2	3	4	2	3	1	1	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	4	51	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	50	
26	13	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	48	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	3	3	51		
27	14	3	2	3	3	4	3	2	1	2	1	2	4	2	1	3	4	1	50	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	1	1	2	2	4	3	2	2	52		
28	15	4	1	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	62	2	3	4	3	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	61		
29	16	2	3	4	2	3	1	1	2	2	1	2	2	2	3	1	2	3	42	2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	1	2	3	3	2	1	57	
30	17	3	2	4	3	4	2	2	3	4	2	3	2	3	4	2	3	55	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	55			
31	18	3	2	2	4	3	2	2	2	1	1	2	2	2	4	3	3	3	1	45	1	4	1	3	3	3	3	3	2	1	2	2	1	2	4	3	2	1	4	47	
32	19	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	61	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	65		
33	20	3	4	2	2	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	4	4	59	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	66		
34	21	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	2	49	2	4	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	1	57		
35	22	3	2	2	3	2	1	2	3	4	4	4	4	3	1	3	4	3	4	52	4	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	69	
36	23	1	2	2	2	3	2	1	2	3	4	4	4	3	1	3	4	3	4	64	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	3	68
37	24	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	59	2	2	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	64		
38	25	3	1	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	61	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	2	3	2	3	4	4	4	4	61	

Lampiran 7. Hasil Olahdata Penelitian

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

		Minat	Intrinsik	Ekstrinsik
N	Valid	40	40	40
	Missing	0	0	0
Mean		113,5500	53,7250	59,8250
Median		117,5000	56,0000	61,0000
Mode		117,00 ^a	60,00	57,00
Std. Deviation		16,65325	9,00424	9,04657
Minimum		73,00	30,00	34,00
Maximum		142,00	69,00	73,00
Sum		4542,00	2149,00	2393,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Minat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	73,00	1	2,5	2,5	2,5
	79,00	1	2,5	2,5	5,0
	80,00	1	2,5	2,5	7,5
	84,00	1	2,5	2,5	10,0
	92,00	1	2,5	2,5	12,5
	97,00	1	2,5	2,5	15,0
	98,00	1	2,5	2,5	17,5
	99,00	2	5,0	5,0	22,5
	101,00	1	2,5	2,5	25,0
	102,00	1	2,5	2,5	27,5
	104,00	1	2,5	2,5	30,0
	106,00	1	2,5	2,5	32,5
	110,00	1	2,5	2,5	35,0

111.00	1	2,5	2,5	37,5
113.00	1	2,5	2,5	40,0
115.00	1	2,5	2,5	42,5
117.00	3	7,5	7,5	50,0
118.00	1	2,5	2,5	52,5
119.00	2	5,0	5,0	57,5
120.00	1	2,5	2,5	60,0
121.00	1	2,5	2,5	62,5
122.00	1	2,5	2,5	65,0
123.00	3	7,5	7,5	72,5
125.00	1	2,5	2,5	75,0
126.00	1	2,5	2,5	77,5
127.00	1	2,5	2,5	80,0
128.00	1	2,5	2,5	82,5
129.00	2	5,0	5,0	87,5
132.00	1	2,5	2,5	90,0
133.00	2	5,0	5,0	95,0
136.00	1	2,5	2,5	97,5
142.00	1	2,5	2,5	100,0
Total	40	100,0	100,0	

Intrinsik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30.00	1	2,5	2,5	2,5
	35.00	1	2,5	2,5	5,0
	36.00	1	2,5	2,5	7,5
	39.00	1	2,5	2,5	10,0
	42.00	1	2,5	2,5	12,5
	45.00	2	5,0	5,0	17,5
	47.00	2	5,0	5,0	22,5
	48.00	2	5,0	5,0	27,5
	49.00	1	2,5	2,5	30,0
	50.00	3	7,5	7,5	37,5
	51.00	1	2,5	2,5	40,0
	52.00	1	2,5	2,5	42,5
	55.00	1	2,5	2,5	45,0
	56.00	3	7,5	7,5	52,5

58.00	2	5,0	5,0	57,5
59.00	3	7,5	7,5	65,0
60.00	5	12,5	12,5	77,5
61.00	3	7,5	7,5	85,0
62.00	1	2,5	2,5	87,5
63.00	1	2,5	2,5	90,0
64.00	3	7,5	7,5	97,5
69.00	1	2,5	2,5	100,0
Total	40	100,0	100,0	

Ekstrinsik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	34.00	1	2,5	2,5	2,5
	44.00	2	5,0	5,0	7,5
	47.00	1	2,5	2,5	10,0
	50.00	2	5,0	5,0	15,0
	51.00	2	5,0	5,0	20,0
	52.00	1	2,5	2,5	22,5
	53.00	1	2,5	2,5	25,0
	54.00	1	2,5	2,5	27,5
	55.00	1	2,5	2,5	30,0
	57.00	5	12,5	12,5	42,5
	59.00	1	2,5	2,5	45,0
	61.00	3	7,5	7,5	52,5
	62.00	1	2,5	2,5	55,0
	63.00	3	7,5	7,5	62,5
	64.00	1	2,5	2,5	65,0
	65.00	1	2,5	2,5	67,5
	66.00	1	2,5	2,5	70,0
	67.00	2	5,0	5,0	75,0
	68.00	1	2,5	2,5	77,5
	69.00	4	10,0	10,0	87,5
	70.00	2	5,0	5,0	92,5
	72.00	2	5,0	5,0	97,5
	73.00	1	2,5	2,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

		Perhatian	Rasa suka dan tertarik	aktivitas
N	Valid	40	40	40
	Missing	0	0	0
Mean		16,7000	19,1000	17,9250
Median		17,0000	20,5000	18,0000
Mode		17,00	24,00	16,00 ^a
Std. Deviation		3,29880	4,53363	2,59573
Minimum		6,00	7,00	12,00
Maximum		23,00	26,00	22,00
Sum		668,00	764,00	717,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Perhatian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6,00	1	2,5	2,5	2,5
	10,00	1	2,5	2,5	5,0
	12,00	3	7,5	7,5	12,5
	14,00	1	2,5	2,5	15,0
	15,00	4	10,0	10,0	25,0
	16,00	7	17,5	17,5	42,5
	17,00	10	25,0	25,0	67,5
	18,00	3	7,5	7,5	75,0
	19,00	3	7,5	7,5	82,5
	20,00	2	5,0	5,0	87,5
	21,00	2	5,0	5,0	92,5
	22,00	2	5,0	5,0	97,5
	23,00	1	2,5	2,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Rasa suka dan tertarik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7.00	1	2,5	2,5	2,5
	11.00	1	2,5	2,5	5,0
	12.00	3	7,5	7,5	12,5
	13.00	1	2,5	2,5	15,0
	14.00	1	2,5	2,5	17,5
	15.00	2	5,0	5,0	22,5
	16.00	2	5,0	5,0	27,5
	17.00	3	7,5	7,5	35,0
	18.00	2	5,0	5,0	40,0
	19.00	1	2,5	2,5	42,5
	20.00	3	7,5	7,5	50,0
	21.00	5	12,5	12,5	62,5
	22.00	4	10,0	10,0	72,5
	23.00	4	10,0	10,0	82,5
	24.00	6	15,0	15,0	97,5
	26.00	1	2,5	2,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

aktivitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12.00	1	2,5	2,5	2,5
	14.00	3	7,5	7,5	10,0
	15.00	3	7,5	7,5	17,5
	16.00	7	17,5	17,5	35,0
	17.00	3	7,5	7,5	42,5
	18.00	6	15,0	15,0	57,5
	19.00	6	15,0	15,0	72,5
	20.00	1	2,5	2,5	75,0
	21.00	7	17,5	17,5	92,5
	22.00	3	7,5	7,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

		Peran guru	FAsilitas	Keluarga	Lingkungan
N	Valid	40	40	40	40
	Missing	0	0	0	0
Mean		14,7750	15,8500	12,6000	16,6000
Median		15,0000	15,5000	13,0000	17,0000
Mode		17,00	15,00	12,00 ^a	19,00
Std. Deviation		2,93945	2,46566	2,64866	3,20896
Minimum		8,00	10,00	6,00	8,00
Maximum		19,00	20,00	18,00	22,00
Sum		591,00	634,00	504,00	664,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Peran guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8,00	3	7,5	7,5	7,5
	11,00	1	2,5	2,5	10,0
	12,00	4	10,0	10,0	20,0
	13,00	6	15,0	15,0	35,0
	14,00	3	7,5	7,5	42,5
	15,00	4	10,0	10,0	52,5
	16,00	4	10,0	10,0	62,5
	17,00	8	20,0	20,0	82,5
	18,00	5	12,5	12,5	95,0
	19,00	2	5,0	5,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

FAsilitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10,00	1	2,5	2,5	2,5

12.00	2	5,0	5,0	7,5
13.00	4	10,0	10,0	17,5
14.00	3	7,5	7,5	25,0
15.00	10	25,0	25,0	50,0
16.00	5	12,5	12,5	62,5
17.00	6	15,0	15,0	77,5
18.00	2	5,0	5,0	82,5
19.00	2	5,0	5,0	87,5
20.00	5	12,5	12,5	100,0
Total	40	100,0	100,0	

Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6.00	1	2,5	2,5	2,5
	8.00	2	5,0	5,0	7,5
	9.00	1	2,5	2,5	10,0
	10.00	5	12,5	12,5	22,5
	11.00	1	2,5	2,5	25,0
	12.00	9	22,5	22,5	47,5
	13.00	9	22,5	22,5	70,0
	14.00	4	10,0	10,0	80,0
	15.00	3	7,5	7,5	87,5
	16.00	1	2,5	2,5	90,0
	17.00	2	5,0	5,0	95,0
	18.00	2	5,0	5,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Lingkungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8.00	1	2,5	2,5	2,5
	12.00	4	10,0	10,0	12,5
	13.00	3	7,5	7,5	20,0
	14.00	3	7,5	7,5	27,5
	15.00	3	7,5	7,5	35,0
	16.00	5	12,5	12,5	47,5
	17.00	3	7,5	7,5	55,0
	18.00	2	5,0	5,0	60,0

19.00	10	25,0	25,0	85,0
20.00	3	7,5	7,5	92,5
21.00	1	2,5	2,5	95,0
22.00	2	5,0	5,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	

Lampiran 8. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

A. Petunjuk

1. Bacalah semua pernyataan dibawah ini dengan teliti,
2. Berikan jawaban dengan memberikan tanda (X) didalam kotak pilihan untuk setiap nomor pernyataan,
3. Apabila terjadi kesalahan dalam memberikan tanda (X), maka dapat dibetulkan dengan mencoret tanda silang yang salah kemudian bisa diganti dengan jawaban yang sesuai,
4. Anda diharapkan menyatakan peran anda atau keikutsertaan anda terhadap isi pernyataan-pernyataan tersebut dengan cara memilih :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Anda mempunyai minat yang tinggi terhadap olahraga bulutangkis	SS	X	TS	STS

B. Angket

Nama :

Kelas :

Asal Sekolah :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Perhatian					
1.	Anda memperhatikan pembelajaran penjas olahraga bulutangkis	SS	S	TS	STS
2.	Anda membaca buku tentang bulutangkis	SS	S	TS	STS
3.	Anda memperhatikan pertandingan bulutangkis di televisi	SS	S	TS	STS
4.	Saya ingin lebih tahu tentang olahraga bulutangkis	SS	S	TS	STS
5.	Anda memperhatikan bagaimana cara bermain bulutangkis	SS	S	TS	STS
6.	Anda mengikuti perkembangan olahraga bulutangkis	SS	S	TS	STS
Rasa Suka dan Ketertarikan					
7.	Ketika melihat pertandingan bulutangkis ada keinginan untuk belajar	SS	S	TS	STS
8.	Timbul rasa senang ketika mengikuti olahraga bulutangkis	SS	S	TS	STS
9.	Anda sangat antusias ketika bermain bulutangkis di sekolah	SS	S	TS	STS
10.	Anda mempunyai keinginan untuk mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis	SS	S	TS	STS
11.	Dengan bermain bulutangkis membuat anda bersemangat dalam olahraga	SS	S	TS	STS
12.	Adanya motivasi dalam diri untuk mengikuti klub bulutangkis	SS	S	TS	STS
13.	Anda berkeinginan untuk berprestasi di olahraga bulutangkis	SS	S	TS	STS
Aktivitas					
14.	Dengan olahraga bulutangkis dapat menjaga kebugaran tubuh	SS	S	TS	STS
15.	Mengisi waktu luang dengan kegiatan bulutangkis	SS	S	TS	STS
16.	Anda ingin mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis agar badan sehat	SS	S	TS	STS
17.	Anda bermain bulutangkis supaya organ-organ tubuh berfungsi secara optimal	SS	S	TS	STS

18.	Olahraga bulutangkis dapat dilakukan oleh siapa saja	SS	S	TS	STS
19.	Dengan ekstrakurikuler bulutangkis dapat menyalurkan hobi saya	SS	S	TS	STS
Peran Guru					
20.	Saya ingin berprestasi seperti pelatih ekstrakurikuler bulutangkis	SS	S	TS	STS
21.	Guru mengajar dengan materi yang bervariasi	SS	S	TS	STS
22.	Saya tertarik dibimbing oleh guru yang terampil dalam bermain bulutangkis	SS	S	TS	STS
23.	Guru memberi motivasi untuk aktif di kegiatan ekstrakurikuler	SS	S	TS	STS
24.	Penampilan guru dalam mengajar sangat menyenangkan	SS	S	TS	STS
Fasilitas					
25.	Perlengkapan bulutangkis di sekolah memadai	SS	S	TS	STS
26.	Sekolah selalu memenuhi kebutuhan kegiatan ekstrakurikuler	SS	S	TS	STS
27.	Lapangan bulutangkis di sekolah dapat digunakan	SS	S	TS	STS
28.	Fasilitas yang lengkap sangat diperlukan untuk proses pembelajaran	SS	S	TS	STS
29.	Perlengkapan bulutangkis yang diperlukan tidak terlalu mahal	SS	S	TS	STS
Keluarga					
30.	Keluarga saya memprioritaskan melihat pertandingan bulutangkis di televisi dari pada acara lain	SS	S	TS	STS
31.	Ayah saya mengikuti perkembangan bulutangkis	SS	S	TS	STS
32.	Orang tua memfasilitasi kegiatan bulutangkis saya	SS	S	TS	STS
33.	Keluarga senang dengan olahraga bulutangkis	SS	S	TS	STS
34.	Orang tua saya memotivasi saya dalam olahraga bulutangkis	SS	S	TS	STS
Lingkungan					

35.	Di desa saya olahraga bulutangkis sudah memasyarakat	SS	S	TS	STS
36.	Balai desa saya dapat digunakan untuk bermain bulutangkis	SS	S	TS	STS
37.	Warga menjadi sehat dan bugar dengan adanya kegiatan bulutangkis di desa	SS	S	TS	STS
38.	Saya bermain bulutangkis dengan berbagai teman	SS	S	TS	STS
39.	Saya sering melihat pertandingan bulutangkis bersama teman di kampung lewat televisi	STS	S	TS	STS
40.	Olahraga bulutangkis menjadi favorit di desa saya	STS	S	TS	STS

“ TERIMA KASIH ”

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian

